



Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

KURIKULUM PROGRAM STUDI KESEJAHTERAAN SOSIAL 2025



KURIKULUM

PROGRAM STUDI KESEJAHTERAAN SOSIAL



FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2025

TIM PENYUSUN KURIKULUM PROGRAM STUDI

Pengarah : Prof. Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si.
Penanggung jawab : Dr. Fita Fathurokhmah, M.Si.
Ketua : Ahmad Zaky, M.Si. (Kaprosdi)
Sekretaris : Suhendra, M.Si. (Sekprodi)
Anggota : 1. Dr. Siti Napsiyah, S.Ag., MSW. (dosen)
2. Dr. Arief Subhan, M.Ag. (dosen)
3. Ismet Firdaus, M.Si. (dosen)
4. Nadya Kharima, M.Kesos.(Dosen)
5. Chamiyatus Sidqiyah, M.Kesos.(GJM)
6. Zulfahmi Yasir Yunan, M.IP. (Alumni)
7. Dimas Abimanyu (Mahasiswa)



Nomor SK : 152B Tahun 2024

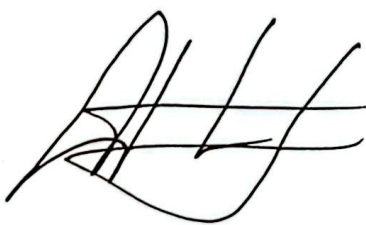

Tim

Link SK : https://drive.google.com/file/d/1s5ntsTWPKOisyg5Nbri_9dcLWGHb6KaD/view?usp=sharing

Tim


LEMBAR PENGESAHAN

Disusun oleh KETUA TIM KURIKULUM PRODI	Disetujui oleh WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK
	
Ahmad Zaky, M.Si. NIP. 197711272007102001	Dr. Fita Fathurokhmah, M.Si NIP. 198306102009122001
Tanggal: ... Juni 2025	Tanggal: ... Juni 2025

Diverifikasi oleh LEMBAGA PENJAMINAN MUTU	Disahkan oleh DEKAN
	
Prof. Dr. Khamami Zada, SH, MA, MDC NIP. 196305151992031006	Prof. Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si. NIP. 197608122005011005
Tanggal: ... Juni 2025	Tanggal: ... Juni 2025

Mengetahui,
Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta




Prof. Dr. Supudin Jahar, MA, Ph.D.
NIP. 196912161996031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala pertolongan dan kemudahan sehingga penyusunan Kurikulum tahun 2025 berbasis hasil belajar (*Outcome Based Education*) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat diselesaikan. Shalawat dan salam untuk baginda Nabi Muhammad SAW pembawa risalah Islam untuk rahmat seluruh alam.

Kurikulum Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2025 merupakan pengembangan dari kurikulum tahun 2020. Dokumen kurikulum memiliki peran yang sangat penting bagi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIKOM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai panduan utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan FDIKOM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kurikulum berfungsi sebagai kerangka dasar yang mengarahkan seluruh aktivitas akademik di FDIKOM. Dengan adanya dokumen kurikulum, fakultas dapat menjamin bahwa setiap program studi memiliki struktur yang jelas, kompetensi lulusan yang terukur, serta kesesuaian dengan standar nasional dan internasional. Hal ini penting untuk menjaga kualitas pendidikan dan memenuhi tuntutan akreditasi nasional dan internasional.

Proses penyusunan kurikulum di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIKOM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengikuti tahapan sistematis yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa kurikulum yang disusun relevan dengan kebutuhan zaman, dunia kerja, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tahapan penyusunan kurikulum 2025 di FDIKOM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan **menganalisis kebutuhan dan penetapan profil lulusan di 6 Program Studi S1 dan 2 Program studi S2**. Langkah awal adalah mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu, serta harapan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*). Hasil analisis ini digunakan untuk merumuskan profil lulusan yang diharapkan, mencerminkan kompetensi utama yang harus dimiliki oleh mahasiswa setelah menyelesaikan studi. **Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**, CPL dirumuskan berdasarkan profil lulusan yang telah ditetapkan, mengacu pada SN-Dikti dan deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang pendidikan. CPL mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang harus dicapai oleh mahasiswa. **Penetapan Bahan Kajian dan Pembentukan Mata Kuliah**. Berdasarkan CPL, ditentukan bahan kajian yang relevan dan disusun menjadi mata kuliah. Setiap mata kuliah dirancang untuk mendukung pencapaian CPL, dengan memperhatikan kedalaman dan keluasan materi, serta metode pembelajaran yang efektif. **Penyusunan struktur kurikulum**. Mata kuliah yang telah ditetapkan diorganisasikan dalam struktur kurikulum yang sistematis, mencakup jumlah sks, urutan pengambilan mata kuliah, dan distribusi mata kuliah per semester. Struktur

ini memastikan keterkaitan antar mata kuliah dan pencapaian CPL secara bertahap. **Pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).** Untuk setiap mata kuliah, disusun RPS yang memuat deskripsi mata kuliah, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, media dan sumber belajar, serta sistem penilaian. RPS menjadi panduan bagi dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran. **Implementasi dan Evaluasi Kurikulum.** Kurikulum yang telah disusun diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas kurikulum dalam mencapai CPL, serta menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.

Penyusunan kurikulum tahun 2025 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIKOM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki harapan dan tujuan strategis untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan relevan dengan dinamika zaman. Harapan penyusunan kurikulum ini dapat **meningkatkan relevansi pendidikan.** Kurikulum diharapkan mampu menjawab tantangan dakwah dan komunikasi di era digital serta masyarakat multikultural, sehingga lulusan dapat berperan aktif dalam menyebarkan nilai-nilai Islam yang *rahmatan lil 'alamin*. **Mengintegrasikan Nilai Keislaman dan Keilmuan.** Penyusunan kurikulum bertujuan untuk menggabungkan nilai-nilai keislaman dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menciptakan sinergi antara tradisi dan modernitas dalam proses pembelajaran. **Mendorong inovasi dan kreativitas.** Kurikulum diharapkan menjadi landasan bagi pengembangan inovasi dan kreativitas mahasiswa dalam bidang dakwah dan komunikasi, baik melalui pendekatan konvensional maupun digital.

Sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, saya menyampaikan terima kasih atas penyelesaian kurikulum tahun 2025 ini. Apresiasi yang mendalam disampaikan kepada wakil dekan bidang akademik yang menjadi *leading sector* bidang akademik dan para Ketua Program Studi, Sekprodi, seluruh tendik dan tim penyusun kurikulum, Gugus Jaminan Mutu (GJM) Fakultas dalam merampungkan penyusunan kurikulum. Kepada Ketua LPM dan Tim, Bapak dan Ibu dosen, pengguna lulusan, alumni, dan pihak lain yang membantu dalam penyusunan kurikulum juga disampaikan terima kasih. Semoga kurikulum 2025 menjadi legasi dan catatan sejarah bagi kita semua.

Jakarta, ... Juni 2025
Dekan,



Prof. Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si
NIP. 197608122005011005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Pedoman Kurikulum Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Penyusunan pedoman kurikulum ini merupakan bagian dari komitmen Program Studi Kesejahteraan Sosial untuk terus meningkatkan mutu pendidikan tinggi, menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia kerja, serta menjawab tantangan zaman dalam konteks masyarakat yang terus berubah. Pedoman ini dirancang untuk memberikan arah dan acuan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang holistik, integratif, dan berbasis pada capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang telah ditetapkan.

Kurikulum ini mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), dan standar akreditasi yang ditetapkan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAMSPAK) yang relevan, serta nilai-nilai dasar keislaman yang menjadi ciri khas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan pedoman ini, termasuk tim pengembang kurikulum, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, serta mitra pengguna lulusan. Semoga pedoman ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi seluruh civitas akademika dalam pelaksanaan kegiatan akademik di lingkungan Program Studi Kesejahteraan Sosial.

Akhir kata, kami berharap pedoman ini dapat terus disempurnakan seiring dengan dinamika dan kebutuhan yang berkembang.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, ... Juni 2025

Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial



Ahmad Zaky, MSi

NIP. 197711272007101001

DAFTAR ISI

Tim Penyusun Kurikulum Program Studi	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar dari Dekan	iii
Kata Pengantar dari Ketua Program Studi	iv
Daftar Isi	v
A. Pendahuluan	1
B. Identitas Program Studi	7
C. Evaluasi Kurikulum dan <i>Tracer Study</i>	7
D. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	10
E. Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan <i>University Values</i>	17
F. Rumusan Visi Keilmuan dan Tujuan Program Studi	24
G. Rumusan Profil Lulusan (Kompetensi Utama Program Studi)	28
H. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	29
I. Penetapan Bahan Kajian Program Studi	34
J. Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot SKS	36
K. Matriks, Peta Kurikulum, dan Masa Tempuh	64
L. Modalitas Pembelajaran dan Perencanaan Proses Pembelajaran (RPS)	73
M. Rencana Implementasi Hak Belajar di Luar Program Studi	75
N. Integrasi Ilmu	77
O. Inseri Moderasi Beragama	79
P. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum	80
Q. Tata cara Penerimaan Mahasiswa Pada Berbagai Tahapan Kurikulum	83
R. Penutup	84
S. Lampiran	85

A. PENDAHULUAN

1. Dasar Pemikiran

Dengan diberlakukannya Permendikbudristek nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Pasal 104 ayat 1 berbunyi: pengelolaan dan penyelenggaraan perguruan tinggi wajib menyesuaikan dengan peraturan menteri ini paling lama 2 (dua) tahun sejak peraturan menteri ini diundangkan. Selain itu Pasal 18 ayat 2 menyatakan bahwa: (1) Pada program sarjana atau sarjan terapan, beban belajar minimal 144 (seratus empat puluh empat) satuan kredit semester yang dirancang dengan Masa Tempuh Kurikulum 8 (delapan) semester; (2) Distribusi beban belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pada: Semester satu dan semester dua paling banyak 20 (dua puluh) satuan kredit semester; dan semester tiga dan seterusnya paling banyak 24 (dua puluh empat) satuan kredit semester. hal ini menjadi landasan perlunya dilakukan pemutakhiran kurikulum oleh program studi.

Selain amanat undang-undang di atas, jika dilihat dari siklus perubahan kurikulum di UIN Jakarta, proses perubahan kurikulum terjadi setiap 5 tahun, yaitu: Kurikulum 2015 (SK Rektor nomor 10 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum; Kurikulum 2020 (SK Rektro tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum); dan Kurikulum 2025 (SK Rektor nomor 1469 Tahun 2024 tentang Kerangka Dasar Kurikulum yang akan diberlakukan mulai Ganjil 2025/2026).

Hal lain yang mendasari pentingnya pemutakhiran kurikulum program studi seperti perlunya perbaikan tata kelola kurikulum. ada 56.000 mata kuliah tidak bisa dilaporkan ke PDDIKTI dan hanya sekitar 17.000 mata kuliah yang bisa dilaporkan. disamping itu, pentingnya untuk membangun kurikulum berbasis OBE secara eksplisit dan kurikulum yang bersifat adaptif, berorientasi kebaruan dan berdaya saing internasional. dan pada akhirnya, sebagaimana amanah dari Visi dan Misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk mengintegrasikan keilmuan, keislaman dan insersi moderasi beragama dalam kurikulum.

2. Definisi Istilah

1) Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.

- 2) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang disingkat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri.
- 3) Rektor adalah Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- 4) Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan pendidikan program sarjana, program magister, program doktor, dan/atau pendidikan profesi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Sekolah Pascasarjana adalah unsur pelaksana akademik setingkat Fakultas yang bertugas menyelenggarakan dan mengoordinasikan program pascasarjana multidisiplin/transdisiplin.
- 6) Dekan adalah pimpinan Fakultas di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan pada masing-masing Fakultas.
- 7) Direktur adalah pimpinan Sekolah Pascasarjana di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan pada Sekolah Pascasarjana.
- 8) Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, dan/atau pendidikan profesi.
- 9) Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 10) Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- 11) Sivitas Akademika adalah masyarakat akademik yang terdiri atas Dosen dan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- 12) Integrasi ilmu adalah kebijakan perguruan tinggi terkait dengan hubungan ilmu-ilmu Islam dengan ilmu ilmu lainnya. Hubungan tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk internalisasi nilai-nilai keislaman dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dan/atau penggunaan berbagai pendekatan atau metode keilmuan untuk pengembangan keilmuan.
- 13) Penyelenggaraan pendidikan adalah pelaksanaan kegiatan pengajaran, pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai tujuan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- 14) Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 15) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.
- 16) Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 17) Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
- 18) Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah rancangan penyelenggaraan pendidikan berbasis luaran (Outcome Based Education).
- 19) Outcome Based Education (OBE) adalah perangkat standar penyelenggaraan proses pendidikan bagi peserta didik dalam memenuhi capaian pembelajaran yang berkualitas secara inovatif dan berkelanjutan, berfokus pada ranah pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku.
- 20) Masa Tempuh Kurikulum adalah waktu teoretis yang dibutuhkan untuk menyelesaikan seluruh beban belajar dalam kurikulum suatu program pendidikan tinggi secara penuh waktu.
- 21) Kompetensi Lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.
- 22) Pembelajaran Jarak Jauh yang selanjutnya disingkat PJJ adalah proses pembelajaran yang peserta didik dan pendidiknya berada di lokasi berbeda dengan memanfaatkan teknologi informasi yang mencakup e learning, di mana proses pembelajaran dilakukan secara daring menggunakan teknologi digital.
- 23) Learning Management System yang selanjutnya disingkat LMS adalah platform berbasis teknologi yang dirancang untuk mengelola, mengatur, dan menyampaikan materi pembelajaran secara digital. LMS setidaknya memuat fitur-fitur utama yaitu penyediaan materi

- pembelajaran, manajemen kelas, pelacakan kemajuan belajar mahasiswa dan interaksi antara dosen dengan mahasiswa.
- 24) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat KKNI, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi sumber daya manusia Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan.
 - 25) Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang selanjutnya disingkat SNPT adalah satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan, ditambah dengan standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat.
 - 26) Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas 16 (enam belas) minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya.
 - 27) Beban belajar per semester adalah jumlah total jam belajar yang harus diselesaikan oleh mahasiswa dalam satu semester, dihitung berdasarkan Sistem Kredit Semester atau metode pengukuran lain.
 - 28) Sistem Kredit Semester yang selanjutnya disingkat SKS adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester untuk menyatakan beban belajar mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program.
 - 29) Satuan kredit semester yang selanjutnya disingkat sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
 - 30) Pemenuhan beban belajar adalah proses pencapaian jumlah jam belajar atau kredit yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam suatu periode, seperti semester atau tahun akademik, sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - 31) Rencana Pembelajaran Semester yang selanjutnya disingkat RPS adalah dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.
 - 32) Penilaian hasil belajar mahasiswa adalah penilaian yang dilakukan terhadap capaian pembelajaran mahasiswa yang merupakan tahap

- penilaian proses (formatif) dan hasil (sumatif) belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- 33) Evaluasi program pembelajaran adalah kegiatan penilaian terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dalam rangka penjaminan mutu pembelajaran.
 - 34) Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang selanjutnya disingkat Program MBKM adalah program yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk penguatan kualitas lulusan.
 - 35) Profil Lulusan adalah pencari atau peran atau profesi yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya dan menjadi dasar dalam menetapkan CPL.
 - 36) Tujuan Program Studi (Program Educational Objective/PEO) merupakan pernyataan umum yang menggambarkan apa yang diharapkan akan dicapai lulusan dalam beberapa tahun setelah lulus, didasarkan pada kebutuhan dan prediksi kemampuan masa depan.
 - 37) Capaian Pembelajaran Lulusan, yang selanjutnya disingkat CPL adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi dan akumulasi pengetahuan, sikap, keterampilan, pengalaman, dan kompetensi sesuai dengan kualifikasi yang setara dengan jenjang KKNI setiap tingkatan jenjang.
 - 38) Bahan Kajian (Subject Matters) berisi pengetahuan dari disiplin ilmu tertentu atau pengetahuan yang dipelajari oleh mahasiswa dan dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa.
 - 39) Mata Kuliah adalah satuan pelajaran yang diajarkan (dan dipelajari oleh mahasiswa) di tingkat perguruan tinggi yang disusun berdasarkan CPL yang dibebankan padanya, berisi materi pembelajaran, bentuk dan metode pembelajaran, dan penilaian, serta memiliki bobot minimal satu satuan kredit semester.
 - 40) Capaian Pembelajaran Mata Kuliah, yang selanjutnya disingkat CPMK adalah penjabaran rinci dari CPL yang ditetapkan pada setiap mata kuliah.
 - 41) Sub CPMK adalah turunan dari CPMK yang merupakan rumusan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran yang bersifat spesifik dan dapat dievaluasi atau didemonstrasikan pada akhir proses pembelajaran.
 - 42) Evaluasi capaian pembelajaran lulusan adalah proses sistematis untuk menilai sejauh mana lulusan suatu program pendidikan telah

- mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan melalui pengukuran dan analisis terhadap keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi.
- 43) Rekognisi Pembelajaran Lampau, yang selanjutnya disingkat RPL adalah pengakuan atas capaian pembelajaran individu yang diperoleh dari pendidikan formal atau nonformal atau informal, dan/atau pengalaman kerja ke dalam pendidikan formal.
 - 44) Rekognisi Kredit MBKM adalah pengakuan dan pengalihan kredit atau satuan kredit semester yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan pembelajaran di luar program studi utama mereka.
 - 45) Mata Kuliah adalah satuan pelajaran yang dipelajari oleh mahasiswa yang disusun berdasarkan capaian pembelajaran lulusan yang diamanahkan kepadanya.
 - 46) Mata Kuliah Wajib adalah mata kuliah yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan dalam penguasaan keahlian dan keilmuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk mencapai kompetensinya.
 - 47) Mata Kuliah Pilihan adalah mata kuliah yang ditujukan untuk memperluas atau memperdalam penguasaan materi yang berasal dari bidang ilmu yang terkait maupun di luar bidang ilmu.
 - 48) Kurikuler adalah seluruh aktivitas yang terkait dengan kurikulum.
 - 49) Kokurikuler adalah rangkaian kegiatan mahasiswa yang mendukung pelaksanaan kurikulum yang berlangsung.
 - 50) Tugas Akhir adalah karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa untuk memenuhi persyaratan penyelesaian studi sesuai dengan keilmuannya masing-masing.
 - 51) Kecakapan abad 21 adalah keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses dalam era globalisasi dan teknologi, meliputi kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, literasi digital, serta adaptabilitas dalam menghadapi perubahan dunia kerja dan sosial.
 - 52) Surat Keterangan Pendamping Ijazah selanjutnya disingkat SKPI adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi untuk mendampingi ijazah sebagai sertifikat tambahan yang menjelaskan capaian dan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan di luar pencapaian akademik utama yang mencakup capaian pembelajaran, kegiatan non akademik dan standar kompetensi.
 - 53) Pembelajar sepanjang hayat (lifelong learner) adalah upaya seseorang untuk terus belajar secara sukarela dan berkelanjutan dengan tujuan pengembangan diri, meningkatkan daya saing dan kemampuan kerja.

54) Rapat Tinjauan Manajemen yang selanjutnya disingkat RTM adalah kegiatan evaluasi dan peninjauan ulang kurikulum yang dilakukan secara berkala oleh pihak Fakultas/Sekolah Pascasarjana yang bertujuan untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan masih relevan, sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, dan sejalan dengan visi, misi universitas.

B. IDENTITAS PROGRAM STUDI

1. Nama Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta
2. Fakultas/SPs* : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
3. Program Studi
 - a. Nama Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 - b. Kode Program Studi : 13221030
4. Jenjang/Strata : S1
5. Gelar Lulusan : S.Sos
6. No. SK Penyelenggaraan : Dj.I/148/2011
7. Tanggal Berdiri : 08 Februari 2011
8. Peringkat Akreditasi
 - a. Nasional : [LAMSPAK/Unggul](#)
 - b. Internasional : [ACQUIN](#)
9. Bahasa Pengantar : Indonesia
10. Lama Belajar : 8 semester (4 tahun)
11. Beban Belajar (sks) : 145 sks
12. Alamat Program Studi : Jl. Ir. H. Djuanda No. 95 Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
13. Telepon Fakultas/SPs* : (021)74703580
14. Website
 - a. Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 - b. Fakultas/SPs* : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
15. Alamat e-mail Prodi : fdikom@apps.uinjkt.ac

C. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

Tabel 1. Tahapan Evaluasi Kurikulum dengan Model Ketidaksesuaian Provus				
Tahap Evaluasi	Kinerja Mutu	Standar Kinerja Mutu	Kesenjangan	Tindak Lanjut

I Analisis Kebutuhan	Berdasar <i>tracer study</i> , lulusan yang bekerja sesuai bidang studi 70%	1. Tujuan Program Studi 2. Profil Lulusan	Profil lulusan belum sesuai secara maksimal dengan kebutuhan pengguna	Perumusan ulang profil lulusan dan diskripsinya
II Desain dan Pengembangan Kurikulum	1. Rumusan CPL belum mengakomodasi visi keilmuan program studi 2. Perangkat pembelajaran: rumusan CPMK dan sub-CPMK dalam RPS belum sesuai dengan CPL yang dibebankan pada matakuliah dan teknik asesmen tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran (CPMK)	1. Visi keilmuan (dokumen kurikulum prodi) 2. Distribusi CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah	1. Pengembangan penelitian yang dilakukan dosen dan mahasiswa, publikasi dan mata kuliah yang tersedia kurang menguatkan visi keilmuan prodi 2. Sebagian RPS belum dikembangkan sesuai CPL yang dibebankan pada mata kuliah	1. FGD peta jalan penelitian prodi, analisis CPL dan Bahan kajian terkait dengan visi keilmuan prodi dan identifikasi bahan kajian dan dapat membentuk mata kuliah baru. 2. Bimtek penyusunan RPS
III Sumber Daya	1. Dosen & Tendik (Kualifikasi & Kecukupan); 2. Sumber belajar; 3. Fasilitas belajar;	1. UU no.12/thn.2012, 2. Permendikbud Ristek No 53 Tahun 2023	Kualifikasi dosen dan tendik telah memenuhi, tetapi rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa lebih rendah dari standar	Usulan penambahan dosen baru
IV Proses Pelaksanaan Kurikulum	1. Pelaksanaan pembelajaran; 2. Kompetensi dosen; 3. Kompetensi tendik; 4. Sumber belajar; 5. Fasilitas belajar;	1. SN-Dikti, SP-MI-PT, RPS-MK; 2. SN-Dikti, SPT, RPS-MK; 3. SN-Dikti, SPT; 4. SN-Dikti, SPT; 5. SN-Dikti, SPT;	1. beberapa mata acara praktikum tidak dapat terlaksana karena keterbatasan anggaran 2. Metode pembelajaran yang dilakukan dosen kurang inovatif 3. Hanya satu dua orang dari jumlah seluruh dosen yang memiliki	1. Pengajuan anggaran praktikum dan revisi panduan praktikum 2. Penyertaan dosen dalam pelatihan kompetensi pedagogik, keahlian dan bentuk pelatihan yang lain 3. Rekomendasi dosen untuk mengikuti pelatihan dan uji sertifikat kompetensi sesuai bidangnya

			sertifikat kompetensi sesuai bidang pekerjaannya	
V Capaian Pelaksanaan Kurikulum	1. Capaian CPL; 2. Masa Studi;	1. CPL Prodi, Kurikulum Prodi; 2. SN-Dikti, SPT, Kurikulum Prodi;	1. Prodi menetapkan skor pemenuhan CPL minimal 70, salah satu CPL pencapaian mahasiswa di bawah 70. 2. Rerata masa studi mahasiswa program sarjana 4 tahun 2 bulan dengan rerata waktu penyelesaian tugas akhir 5 bulan	1. Melakukan evaluasi terhadap pencapaian beberapa mata kuliah terkait CPL yang pencapaiannya rendah dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan asesmennya 2. Percepatan masa studi dengan mengintensifkan bimbingan tugas akhir, percepatan lulus tepat waktu dan memberikan beberapa alternatif tugas akhir sesuai Standar Mutu Pendidikan Tinggi
Pemangku Kepentingan	Bentuk Keterlibatan			
Dosen	Anggota tim Penyusun CPL dan Kurikulum , memberi masukan berbasis pengalaman mengajar dan penelitian.			
Mahasiswa	Dilibatkan melalui survei persepsi pembelajaran melalui Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) dan forum diskusi terbuka https://survei.lpmuinjkt.id/			
Alumni	Alumni Memberikan umpan balik terhadap kesesuaian kompetensi lulusan dengan realitas kerja			
Pengguna lulusan	Pengguna Lulusan terlibat dalam FGD dan survei kebutuhan kompetensi di dunia kerja			

Asosiasi Program Studi (ASPEKSI/ APKPSI)	APKPSI Memberikan pedoman, validasi, dan rekomendasi CPL sesuai standar nasional profesi
Pakar atau praktisi eksternal	Pakar atau Praktisi Menjadi narasumber dalam forum penyusunan CPL dan kurikulum berbasis kebutuhan masyarakat dan kebijakan sosial

D. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

<p>1. Landasan Filosofis</p> <p>Landasan filosofis dalam perancangan dan pengembangan kurikulum Program Studi Kesejahteraan Sosial UIN Jakarta merupakan fondasi konseptual yang menentukan arah, nilai, dan tujuan pendidikan. Landasan ini berpijak pada integrasi antara nilai-nilai keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan. Berikut uraian landasan filosofis tersebut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Landasan Filosofis Keilmuan Prodi Kesejahteraan Sosial UIN Jakarta mengedepankan pendekatan ilmiah dalam memahami dan menangani persoalan sosial. Kurikulumnya dirancang berdasarkan: Filsafat ilmu sosial, yang menekankan pendekatan kritis, analitis, dan reflektif terhadap realitas sosial; Pendekatan interdisipliner, yang menggabungkan teori dan praktik dari berbagai bidang seperti sosiologi, psikologi, ekonomi, dan hukum. ● Landasan Filosofis Keislaman Sebagai bagian dari UIN Jakarta, kurikulum berakar kuat pada nilai-nilai Islam yang universal, yakni: Tauhid sebagai dasar pemahaman manusia sebagai makhluk sosial dan hamba Tuhan; Keadilan sosial, empati, dan pemberdayaan, yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam tentang tolong-menolong dan penanggulangan kemiskinan; Integrasi keilmuan dan keislaman, di mana ilmu kesejahteraan sosial tidak hanya dipelajari secara sekuler, tetapi juga dalam bingkai nilai-nilai spiritual. ● Landasan Filosofis Keindonesiaan Kurikulum juga disusun dengan memperhatikan konteks sosial, budaya, dan politik Indonesia: Pancasila sebagai dasar ideologi negara dan etika sosial, dengan menekankan gotong royong, keadilan sosial, dan kemanusiaan; Pluralisme, mengingat keberagaman masyarakat Indonesia, maka pendekatan
--

kesejahteraan sosial harus inklusif dan responsif terhadap perbedaan agama, budaya, dan etnis. **Pemberdayaan lokal**, dengan menyesuaikan strategi intervensi sosial pada konteks lokal dan kearifan lokal.

- **Landasan Filosofis Humanistik dan Transformasional**

Kurikulum dibangun untuk: **Membangun kesadaran kritis mahasiswa**, agar mampu menjadi agen perubahan sosial; **Mendorong pemberdayaan masyarakat**, bukan hanya sekadar bantuan, tetapi peningkatan kapasitas individu dan komunitas secara berkelanjutan.

2. **Landasan Sosiologis**

Landasan sosiologis merupakan pijakan yang mengarahkan kurikulum agar relevan dan responsif terhadap dinamika sosial di masyarakat. Dalam konteks Prodi Kesejahteraan Sosial UIN Jakarta, landasan ini menjadi sangat penting karena program studi ini bertujuan menghasilkan lulusan yang mampu memahami, menganalisis, dan menangani persoalan sosial secara kontekstual, inklusif, dan transformatif.

- **Respons terhadap Masalah Sosial Kontemporer**

Kurikulum dirancang berdasarkan kebutuhan masyarakat yang kompleks, seperti: Kemiskinan, ketimpangan sosial, kekerasan dalam rumah tangga, masalah anak dan lansia, narkoba, dan pengangguran; Perubahan sosial akibat urbanisasi, digitalisasi, dan globalisasi, yang menimbulkan tantangan baru dalam pelayanan kesejahteraan sosial.

- **Orientasi pada Pemberdayaan dan Partisipasi**

Kurikulum memuat pendekatan yang menekankan pemberdayaan masyarakat (empowerment) dan partisipasi aktif, terutama dalam komunitas rentan; Mendorong terbentuknya pekerja sosial yang mampu bekerja bersama masyarakat, bukan hanya untuk masyarakat.

- **Kesadaran terhadap Struktur Sosial dan Ketidakadilan**

Mahasiswa diajak memahami bagaimana struktur sosial, kelas sosial, dan relasi kuasa menciptakan ketidaksetaraan. Kurikulum mengintegrasikan materi tentang keadilan sosial, hak asasi manusia, dan advokasi kelompok rentan.

- **Pluralisme Sosial dan Kultural**

Indonesia sebagai negara multikultural menuntut kurikulum yang mampu menciptakan pekerja sosial yang sensitif terhadap keragaman budaya, agama, dan etnis. Ditekankan pentingnya pendekatan yang inklusif, non-diskriminatif, dan interkultural.

- **Perubahan Sosial sebagai Proses Dinamis**

Kurikulum dirancang fleksibel dan adaptif terhadap perubahan sosial yang cepat. Materi pembelajaran diperbarui sesuai dengan perkembangan sosial terbaru, termasuk fenomena-fenomena baru seperti ekonomi digital, perubahan iklim, dan migrasi global.

3. Landasan Psikologis

- **Makna Landasan Psikologis**

Landasan psikologis adalah dasar dalam merancang dan mengembangkan kurikulum yang mempertimbangkan aspek-aspek perkembangan mental, emosional, sosial, dan kognitif mahasiswa. Kurikulum disusun agar sesuai dengan tahapan perkembangan dan kebutuhan psikologis mahasiswa sebagai calon pekerja sosial profesional.

- **Tujuan Landasan Psikologis dalam Kurikulum Kesejahteraan Sosial:** Mengoptimalkan potensi intelektual, emosional, dan sosial mahasiswa; Membentuk pribadi yang berempati, komunikatif, dan adaptif; Membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami kondisi psikologis individu, kelompok, dan masyarakat; Mendorong motivasi intrinsik dalam pengabdian sosial berbasis nilai keislaman.

- **Aspek Psikologis yang Diperhatikan:**

Aspek	Penjelasan
Perkembangan Kognitif	Mahasiswa dibimbing untuk berpikir kritis, analitis, dan solutif dalam memecahkan masalah sosial.
Perkembangan Emosional	Kurikulum mendorong penguatan kecerdasan emosional: pengelolaan emosi, empati, dan kesadaran sosial.
Perkembangan Sosial	Mahasiswa dilatih berinteraksi dan bekerja sama dalam lingkungan multikultural dan multireligius.
Pengalaman Belajar	Menggunakan pendekatan active learning, experiential learning, dan problem-based

learning untuk mendukung keterlibatan emosional dan kognitif.

- Teori-Teori Psikologi yang Menjadi Dasar
 1. Erik Erikson: Mahasiswa berada dalam tahap *intimacy vs isolation*, sehingga penting mengembangkan relasi sosial yang sehat.
 2. Lev Vygotsky: Pembelajaran sosial menekankan pentingnya interaksi sosial dalam perkembangan kognitif mahasiswa.
 3. Jean Piaget: Menekankan perkembangan kognitif mahasiswa dari berpikir konkret ke abstrak.
 4. Carl Rogers: Konsep pembelajaran humanistik: mahasiswa dipandang sebagai individu yang memiliki potensi untuk berkembang.
 5. Albert Bandura: Mahasiswa belajar melalui observasi, imitasi, dan pengalaman sosial (social learning theory)
- Penerapan Landasan Psikologis dalam Kurikulum:

Mata Kuliah Kepribadian dan Keterampilan Sosial (contoh: Komunikasi Antarpribadi, Konseling Dasar, Psikologi Sosial); Praktik Kerja Sosial Lapangan (PKL): Memberikan pengalaman langsung dalam menangani masalah sosial dan psikologis masyarakat; Model Pembelajaran Reflektif

Mahasiswa diajak melakukan refleksi pengalaman belajar dan praktik untuk mengasah kepekaan sosial; Evaluasi Berbasis Perkembangan: Penilaian tidak hanya kognitif, tetapi juga mencakup sikap, keterampilan, empati, dan perubahan perilaku.
- Konteks UIN Jakarta

Integrasi Islam dan Ilmu Sosial: Pengembangan karakter mahasiswa tidak hanya berbasis nilai universal, tetapi juga nilai-nilai Islam rahmatan lil alamin; Kebutuhan Global dan Lokal: Mahasiswa dipersiapkan untuk menjawab tantangan globalisasi dengan tetap berakar pada realitas sosial Indonesia; Fokus Humanisasi dan Pemberdayaan: Mengedepankan aspek humanisasi dalam dakwah sosial melalui program kesejahteraan sosial.

4. Landasan Historis

- Pengertian Landasan Historis
- Landasan historis dalam perancangan dan pengembangan kurikulum adalah pemikiran dan pijakan berdasarkan

perkembangan sejarah sosial, pendidikan, dan profesi kesejahteraan sosial di Indonesia dan dunia, serta perjalanan sejarah UIN Jakarta sebagai institusi pendidikan berbasis keislaman. Dengan memahami konteks historis ini, kurikulum disusun agar relevan dengan perubahan zaman, dinamika sosial, dan tuntutan profesionalisme pekerja sosial di masa kini dan masa depan.

- Latar Belakang Historis yang Mendasari:

- a. Sejarah Perkembangan Kesejahteraan Sosial di Dunia

Awal abad 19-20 Munculnya gerakan sosial (charity organization societies, settlement house movement) di Eropa dan Amerika; Setelah Perang Dunia II: Profesi pekerja sosial diakui secara luas untuk pemulihan masyarakat; Pendidikan kesejahteraan sosial berkembang pesat untuk memenuhi kebutuhan profesional di bidang layanan sosial, pemberdayaan komunitas, dan perlindungan kelompok rentan.

- b. Perkembangan Kesejahteraan Sosial di Indonesia

Pada Era kolonial: Kesejahteraan sosial bersifat karitatif dan diskriminatif; Setelah kemerdekaan 1945: Kesejahteraan sosial diorientasikan pada pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi sosial, perlindungan anak, penyandang disabilitas, dan pengentasan kemiskinan; Tahun 1960-an: Pendidikan formal di bidang kesejahteraan sosial mulai dikembangkan (contoh: Lembaga Pendidikan Sosial di bawah Departemen Sosial); Tahun 1980–sekarang: Banyak universitas membuka program studi kesejahteraan sosial, mengintegrasikan pendekatan akademik, riset, dan praktik lapangan.

- c. Sejarah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Awalnya berdiri sebagai Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) tahun 1957; Bertransformasi menjadi UIN (Universitas Islam Negeri) pada tahun 2002, membuka fakultas-fakultas baru, termasuk Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi; Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi berkomitmen mengembangkan pendidikan yang integratif antara keilmuan Islam, ilmu sosial, dan humaniora; Prodi Kesejahteraan Sosial lahir sebagai respon atas kebutuhan dunia profesional akan tenaga kesejahteraan sosial yang

memiliki wawasan keislaman, keilmuan sosial, dan keterampilan praksis.

- Pengaruh Historis terhadap Kurikulum

**Aspek
Historis**

Pengaruh terhadap Kurikulum

Sejarah perkembangan pekerjaan sosial dunia

Materi kurikulum menyesuaikan standar internasional pekerjaan sosial (kode etik, pendekatan empowerment, inklusi sosial).

Sejarah kesejahteraan sosial di Indonesia

Fokus kurikulum pada problematika sosial khas Indonesia: kemiskinan, disabilitas, anak jalanan, pengungsi, dan pemberdayaan masyarakat lokal.

Sejarah UIN Jakarta

Integrasi nilai-nilai Islam dalam teori dan praktik kesejahteraan sosial (Islamic social work).

Transformasi masyarakat modern

Kurikulum menyesuaikan kebutuhan baru: digitalisasi layanan sosial, globalisasi isu-isu sosial, human rights-based approach.

- Kurikulum Berbasis Sejarah dan Kontekstualisasi

Mata kuliah mencakup: Sejarah Pekerjaan Sosial; Kebijakan Sosial di Indonesia; Dakwah Sosial Berbasis Masyarakat; Praktik lapangan memperkenalkan mahasiswa pada lembaga-lembaga kesejahteraan sosial yang berakar pada perkembangan sejarah nasional dan lokal; Penelitian mahasiswa diarahkan untuk mengkaji perubahan sosial, dinamika kesejahteraan masyarakat, dan peran pekerja sosial di Indonesia dari waktu ke waktu.

- Nilai-Nilai Historis yang Ditekankan: Human dignity (Martabat Manusia); Social justice (Keadilan Sosial); Service to humanity (Pelayanan kepada sesama manusia); Responsiveness terhadap perubahan sosial

5. Landasan Yuridis

- a. Landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang perlu diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
- f. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
- g. Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024; Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- j. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
- k. Keputusan Rektor Nomor 101 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Kode Mata Kuliah Program Sarjana, Profesi, dan Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;

- l. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1591 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
- m. Keputusan Rektor Nomor 1469 Tahun 2024 Tentang Kerangka Dasar Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
- n. Keputusan Rektor Nomor 173 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Kode Mata Kuliah Program Sarjana, Profesi dan Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- o. Keputusan Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor 1282 Tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Inseri Moderasi Beragama pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- p. Keputusan Rektor Nomor ... Tahun 2025 tentang Rencana Strategis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2025-2029
- q. Keputusan Rektor Nomor ... Tahun 2025 tentang Pedoman Integrasi Ilmu pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

E. VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN UNIVERSITY VALUES

1. Visi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Mewujudkan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Menjadi Perguruan Tinggi Bereputasi Global Dengan Keunggulan Integrasi Ilmu, Keislaman, Keindonesiaan, dan Sains

2. Misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

- a. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran yang Inovatif dan Kreatif Berbasis Teknologi Informasi dan Sesuai Kebutuhan Global;
- b. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Berbasis Riset yang Bermutu dan Unggul untuk Pengembangan Keilmuan, Transformasi Sosial, dan Peningkatan Daya Saing Bangsa;
- c. Menyediakan Akses Pendidikan Tinggi yang Berkualitas bagi Masyarakat secara Berkeadilan;
- d. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi dalam Kultur Organisasi yang Profesional, Akuntabel, Berintegritas, dan Enterpreneurial.

3. Tujuan UIN Syarif Hidayatullah

- a. Menghasilkan lulusan yang bermutu, berintegritas, inovatif, kompetitif di tingkat nasional dan internasional;
- b. Menghasilkan karya dan penelitian yang inovatif, responsif, dan strategis dalam berbagai bidang yang sesuai dengan tuntutan zaman;
- c. Mewujudkan peningkatan peran sosial perguruan tinggi dalam menyelesaikan persoalan yang berpengaruh pada pemahaman, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia dan luar negeri;
- d. Mewujudkan sistem tata kelola organisasi berbasis digital, ramah lingkungan dan budaya kerja *good university governance* dan ramah lingkungan.

4. *University Core Values* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

a. *Piety* (Kesalehan)

Piety (kesalehan) mencakup berbagai aspek penting yang membentuk karakter dan tindakan seseorang. Berikut penjelasan nilai *piety* (kesalehan) yang mencakup Integritas, Kejujuran, Ketaatan, dan Kesalehan Individu dan Sosial:

- (1) Integritas merupakan fondasi paling dasar dari bentuk kesalehan dimana subjek harus memiliki moral yang kuat dan berpegang teguh pada nilai yang dianut, bahkan ketika tidak ada pihak yang mengawasi. Individu dengan integritas tinggi menunjukkan konsistensi antara kata dan tindakan mereka dengan menjaga kejujuran, selalu bertanggung jawab atas setiap tindakan, dan berupaya untuk selalu melakukan hal benar di kehidupan pribadi maupun profesionalnya.
- (2) Kejujuran menjadi elemen penting penting dari kesalehan. Ini mencakup mengatakan yang sebenarnya dan bertindak dengan transparansi. Kejujuran mencerminkan keterbukaan dan kepercayaan, yang merupakan basis dari hubungan yang sehat dan berkelanjutan. Kejujuran tidak hanya berlaku untuk diri sendiri, tetapi juga terhadap orang lain.
- (3) Ketaatan merujuk pada kepatuhan terhadap aturan, hukum, dan norma yang berlaku. Dalam konteks beragama, ketaatan dimaknai sebagai sikap mengikuti ajaran dan perintah Ilahi dengan setia. Ketaatan mencerminkan rasa hormat dan penghargaan terhadap otoritas dan tatanan yang telah ditetapkan. Individu yang taat menunjukkan komitmen mereka melalui tindakan nyata yang mencerminkan nilai-nilai yang mereka anut.

(4) Kesalehan (Individu dan Sosial) merupakan manifestasi dari nilai-nilai spiritual dan moral dalam kehidupan baik dalam konteks kehidupan pribadi maupun sosial. Kesalehan pribadi dilakukan dengan beribadah secara teratur, melakukan amal kebaikan, dan menjaga hubungan yang baik dengan Tuhan. Adapun Kesalehan sosial merupakan perwujudan dari nilai-nilai kesalehan dalam konteks sosial berupa tindakan bermanfaat bagi masyarakat, seperti membantu sesama, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan memperjuangkan keadilan dan kesejahteraan sosial. Kesalehan sosial mencerminkan tanggung jawab individu terhadap komunitas dan upaya untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan adil.

b. *Innovation* (Inovasi)

Innovation (Inovasi) memainkan peran penting dalam mendorong kemajuan dan perkembangan di berbagai bidang. Berikut adalah nilai inovasi dalam aspek Manajemen, Teknologi, dan Integrasi Ilmu.

(1) Manajemen

Inovasi dalam manajemen melibatkan penerapan ide-ide baru dan kreatif untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan fleksibilitas dalam proses manajerial. Ini mencakup:

- (a) Pengembangan Strategi: Menciptakan dan mengimplementasikan strategi manajemen baru yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.
- (b) Perubahan Organisasi: Merancang struktur organisasi yang mendukung kolaborasi dan komunikasi yang lebih baik.
- (c) Peningkatan Proses: Mengoptimalkan proses kerja untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas.
- (d) Pengelolaan Talenta: Menerapkan pendekatan inovatif dalam pengelolaan sumber daya manusia, termasuk rekrutmen, pengembangan, dan retensi talenta.

(2) Teknologi

Inovasi teknologi mengacu pada pengembangan dan penerapan teknologi baru untuk menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kemampuan operasional. Ini mencakup:

- (a) Adopsi Teknologi Baru: Mengintegrasikan teknologi canggih seperti AI, big data, dan IoT untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi.

- (b) Pengembangan Produk dan Layanan: Menciptakan produk dan layanan baru yang memenuhi kebutuhan pasar yang berubah.
 - (c) Otomatisasi dan Digitalisasi: Menggunakan teknologi untuk mengotomatisasi proses manual dan meningkatkan ketepatan serta kecepatan kerja. Keamanan Teknologi: Menerapkan teknologi keamanan canggih untuk melindungi data dan sistem dari ancaman cyber.
- (3) Integrasi Ilmu
- Integrasi ilmu sebagai bagian dari inovasi kurikulum di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengacu pada pendekatan holistik yang menggabungkan berbagai disiplin ilmu yang diterapkan guna menciptakan pemahaman lebih komprehensif dan relevan. Dalam hal ini integrasi ilmu dimaksud mencakup:
- (a) Pendekatan Interdisipliner. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menggabungkan berbagai disiplin ilmu dalam kurikulum untuk memberikan perspektif yang lebih luas dan mendalam kepada siswa.
 - (b) Kolaborasi Antar Disiplin. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mendorong kolaborasi antara fakultas untuk menciptakan program studi yang relevan dan inovatif.
 - (c) Penelitian Terintegrasi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mendukung riset yang melibatkan berbagai disiplin ilmu guna menemukan solusi baru terhadap problematika kemanusiaan yang kompleks.
 - (d) Penerapan Praktis. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mempertalikan teori dengan praktik melalui proyek-proyek yang melibatkan kerja sama antara akademisi dan industri.

c. Sustainability (Keberlanjutan)

Nilai *Sustainability* (keberlanjutan) mencakup berbagai aspek yang berfokus pada keseimbangan antara kepentingan lingkungan, sosial, dan inklusi. Berikut penjelasan nilai *sustainability* dalam implementasinya mencakup nilai *green*, *humanity*, dan pro disabilitas:

(1) *Green*

Green sustainability mengacu pada upaya menjaga dan melestarikan lingkungan alam untuk generasi mendatang. Ini mencakup berbagai hal:

- (a) Pelestarian Lingkungan dengan melindungi ekosistem dan keanekaragaman hayati melalui praktik-praktik yang ramah lingkungan.

- (b) Pengurangan Emisi dengan mengurangi jejak karbon melalui penggunaan energi terbarukan, efisiensi energi, dan pengurangan limbah.
 - (c) Pengelolaan Sumber Daya dengan memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana dengan pendekatan yang berkelanjutan, termasuk daur ulang dan penggunaan material yang ramah lingkungan.
 - (d) Pendidikan dan Kesadaran Lingkungan dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui program edukasi dan kampanye.
- (2) *Humanity*
- Humanity dalam keberlanjutan menekankan pentingnya keadilan sosial, kesejahteraan, dan pengembangan manusia. Ini mencakup:
- (a) Kesejahteraan Sosial: Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan kesempatan ekonomi yang adil.
 - (b) Keadilan Sosial: Memastikan kesetaraan dan keadilan dalam distribusi sumber daya dan kesempatan, serta memberantas diskriminasi.
 - (c) Pengembangan Komunitas: Mendukung pemberdayaan komunitas lokal untuk menciptakan masyarakat yang mandiri dan berdaya saing.
 - (d) Penghargaan terhadap Budaya dan Tradisi: Menghormati dan melestarikan kebudayaan serta tradisi lokal sebagai bagian dari keberlanjutan sosial.
- (3) *Inklusif*
- Keberlanjutan yang inklusif menekankan kesetaraan dan aksesibilitas bagi semua individu, termasuk mereka dengan disabilitas. Ini mencakup:
- (a) Aksesibilitas Fisik: Membangun infrastruktur yang ramah disabilitas, seperti akses jalan, fasilitas umum, dan transportasi.
 - (b) Inklusi Pendidikan dan Pekerjaan: Memastikan akses yang setara terhadap pendidikan dan peluang kerja bagi individu dengan disabilitas.
 - (c) Pengembangan Kebijakan: Membuat dan mengimplementasikan kebijakan yang mendukung hak-hak dan kebutuhan orang dengan disabilitas.
 - (d) Kesadaran dan Pendidikan: Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya inklusi dan penghargaan terhadap orang dengan disabilitas melalui program edukasi dan kampanye.

5. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Fakultas/Sekolah Pascasarjana

Visi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Visi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah menjadi fakultas penggerak transformasi keilmuan dakwah dan keilmuan komunikasi berbasis pengembangan jaringan internasional, riset, inovasi pemikiran dan gerakan perubahan sosial berlandaskan integrasi keilmuan keislaman dan keindonesiaan.

Misi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Misi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah sebagai berikut:

- a. Memperkuat tradisi akademik di lingkungan sivitas akademika melalui pilar utama pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat secara terpadu, terencana dan berkelanjutan berdaya saing global;
- b. Mengelola jaringan baik di publik internal maupun publik eksternal untuk memperkuat institusi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi melalui pendekatan hubungan komunitas (community relations), pemberdayaan komunitas (community empowerment) serta pelayanan komunitas (community services);
- c. Mengembangkan ruang publik konvensional dan digital untuk mengembangkan pemahaman keagamaan yang inklusif, mendorong partisipasi dalam pengembangan keilmuan dakwah dan keilmuan komunikasi yang unggul, adaptif, visioner, responsif, dan berbasis kebutuhan tepat guna di masyarakat yang berkembang secara dinamis;
- d. Menumbuhkembangkan nilai-nilai akhlakul karimah, kearifan budaya, serta integritas dan kredibilitas sivitas akademika sebagai karakter utama dalam proses interaksi sosial;
- e. Membangun tatakelola yang baik (good governance) dengan mengedepankan asas keterbukaan, tanggungjawab berbasis digital, modern, dan ramah lingkungan.

Tujuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Tujuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kualitas akademik, intelektualitas, spiritualitas dan integritas iman, takwa dan akhlakul karimah, serta kemampuan daya saing dalam rangka pengembangan ilmu Dakwah dan Komunikasi menjawab tantangan global.
- b. Mengembangkan dan/atau menghasilkan kajian, riset, ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai oleh nilai keislaman secara inovatif, obyektif dan dinamis.
- c. Menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai oleh nilai keislaman guna meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.
- d. Menghasilkan kerjasama dalam dan luar negeri yang memperkuat pengembangan fakultas sebagai rujukan Nasional;
- e. Mewujudkan tata kelola Fakultas yang baik (good faculty governance) berbasis digital, modern, dan ramah lingkungan dengan budaya kerja yang efektif dan responsif.

Strategi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Strategi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dirumuskan sebagai berikut:

- a. Penguatan kelembagaan Fakultas melalui Kerjasama level nasional dan internasional (2024-2028);
- b. Penguatan eksistensi dan daya saing Fakultas melalui prodi-prodi terakreditasi unggul dan akreditasi internasional (2024-2028);
- c. Penguatan kontribusi Fakultas terhadap pengembangan keilmuan dakwah dan ilmu komunikasi serta kerjasama untuk mencapai rekognisi regional dan global (2024-2028);

d. Penguatan ekosistem akademik dengan dukungan infrastruktur digital serta green campus.

[SK Visi Misi FDIKOM](#)

F. RUMUSAN VISI KEILMUAN DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

Visi Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah menjadi penggerak transformasi dan pusat unggulan bidang keilmuan pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial yang berbasis riset, gerakan perubahan sosial yang terintegrasi keilmuan, keislaman, dan keindonesiaan pada tingkat nasional dan internasional pada tahun 2035.

[Visi KESSOS](#)

1. Visi Keilmuan Program Studi

Program Studi Kesejahteraan Sosial UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah merumuskan Tujuan Pendidikan Program Studi (Program Educational Objectives/PEO) yang berakar pada Visi Keilmuan Program Studi, yaitu mengembangkan ilmu kesejahteraan sosial yang integratif dengan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kemanusiaan, serta responsif terhadap dinamika sosial dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

1. Keselarasan dengan Perkembangan IPTEK dan Kebutuhan Pengguna

Rumusan tujuan pendidikan program studi dirancang untuk menjawab tantangan-tantangan kontemporer dalam bidang pekerjaan sosial yang semakin kompleks akibat perkembangan IPTEK, digitalisasi pelayanan sosial, dan transformasi masyarakat global. Program Studi mengintegrasikan pembelajaran berbasis teknologi informasi, riset sosial terapan, serta praktik intervensi sosial berbasis bukti (evidence-based practice) untuk membekali lulusan dengan

kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Program Studi juga terus memperbarui kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) dan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), sehingga lulusan mampu:

- Menjadi praktisi kesejahteraan sosial yang kompeten, profesional, dan adaptif;
- Melakukan intervensi sosial berbasis pendekatan ilmiah dan nilai keadilan sosial;
- Berkontribusi dalam pengembangan kebijakan publik dan pemberdayaan masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan.

2. Keunikan dan Keunggulan Program Studi

Keunikan Program Studi Kesejahteraan Sosial UIN Jakarta terletak pada integrasi antara keilmuan kesejahteraan sosial dengan nilai-nilai keislaman dan pendekatan spiritualitas sosial, yang tidak dimiliki secara eksplisit oleh program studi sejenis lainnya. Hal ini menjadi diferensiasi utama UIN Jakarta dalam mencetak pekerja sosial profesional yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki sensitivitas etis dan spiritual dalam menangani masalah sosial.

Selain itu, posisi UIN Jakarta sebagai universitas Islam negeri yang berada di ibu kota negara memberikan keunggulan strategis dalam menjalin kerja sama dengan lembaga-lembaga pemerintah, LSM, lembaga internasional, serta komunitas keagamaan dan lokal untuk implementasi tridharma perguruan tinggi.

3. Evaluasi Berkala dan Berkelanjutan

Rumusan tujuan pendidikan program studi dievaluasi secara berkala melalui mekanisme penjaminan mutu internal yang dikoordinasikan oleh Gugus Kendali Mutu Fakultas dan Lembaga Penjaminan Mutu UIN Jakarta. Evaluasi melibatkan:

- Kajian kurikulum oleh tim akademik dan pengguna lulusan;
- Forum diskusi dengan alumni, mitra kerja praktik, dan stakeholder eksternal;

- Tracer study dan survei kepuasan pengguna lulusan.

Hasil evaluasi digunakan untuk merevisi tujuan pendidikan, mengembangkan kurikulum, serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan, guna menjamin relevansi dan keunggulan program studi di tengah perubahan sosial dan tuntutan dunia kerja.

2. Tujuan Program Studi

Tujuan Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Tujuan Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah sebagai berikut:

- Meluluskan sarjana kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial yang memiliki akhlakul karimah dan memiliki keahlian sebagai pekerja sosial individu, keluarga, dan kelompok, pekerja sosial komunitas, analis kebijakan sosial, pengelola lembaga pelayanan kemanusiaan, peneliti pekerjaan sosial, da'i yang memiliki wawasan keislaman dan keindonesiaan.
- Menghasilkan kajian, penelitian dan kepustakaan yang unggul di bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial yang terintegrasi dengan keislaman dan keindonesiaan.
- Terselenggaranya layanan kesejahteraan sosial yang kreatif dan inovatif.
- Memiliki jaringan yang luas dengan lembaga pendidikan pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial serta lembaga layanan kesejahteraan sosial di tingkat nasional dan internasional.
- Terwujudnya Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai Pusat Pendidikan Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial Islam.

[Tujuan KESSOS](#)

Tabel 2. Deskripsi Tujuan Program Studi

No	Kode Tujuan Program Studi (TPS)	Deskripsi Tujuan Program Studi
----	---------------------------------	--------------------------------

1	TPS 1	Meluluskan sarjana kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial yang memiliki akhlakul karimah dan memiliki keahlian sebagai pekerja sosial individu, keluarga, dan kelompok, pekerja sosial komunitas, analis kebijakan sosial, pengelola lembaga pelayanan kemanusiaan, peneliti pekerjaan sosial, da'i yang memiliki wawasan keislaman dan keindonesiaan.
2	TPS 2	Menghasilkan kajian, penelitian dan kepustakaan yang unggul di bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial yang terintegrasi dengan keislaman dan keindonesiaan.
3	TPS 3	Menyelenggarakan layanan kesejahteraan sosial yang kreatif dan inovatif.
4	TPS 4	Memiliki jaringan yang luas dengan lembaga pendidikan pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial serta lembaga layanan kesejahteraan sosial di tingkat nasional dan internasional.
5	TPS 5	Menjadi Pusat Pendidikan Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial Islam

G. RUMUSAN PROFIL LULUSAN (KOMPETENSI UTAMA PROGRAM STUDI)

Tabel 3. Deskripsi Profil Lulusan Program Studi

No	Kode Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
1	PL 1: Pekerja Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengaplikasikan dan menganalisis berbagai masalah sosial di masyarakat; Mampu berkontribusi dalam pengambilan keputusan strategis dalam menentukan berbagai alternatif penanganan masalah sosial dan pembangunan di tingkat mikro, mezzo dan makro dan mampu mengambil keputusan strategis dalam menentukan berbagai alternatif penanganan masalah individu, keluarga dan kelompok kecil. 2. Mampu mengidentifikasi potensi, kekuatan, dan masalah kesejahteraan sosial pada masyarakat.
2	PL 2: Asisten Peneliti Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya.
3	PL 3: Pengelola Lembaga Layanan Sosial dan Kemanusiaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengidentifikasi potensi, kekuatan, dan masalah kesejahteraan sosial pada tingkat mikro (individu, keluarga dan kelompok kecil). 2. Mampu mengidentifikasi praktik-praktik pekerjaan sosial dan usaha-usaha kesejahteraan sosial di Indonesia. 3. Mampu mengorganisir tim pengelola lembaga pelayanan sosial.

		4. Mampu membangun jejaring dengan mitra pelayanan program.
--	--	---

H. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi. Sebagaimana disebutkan pada Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 Pasal 6 (3), SKL dalam kurikulum dirumuskan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan.

Capaian Pembelajaran Lulusan merupakan kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi yang dirumuskan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjangnya. Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Pasal 7 - 9, rumusan CPL harus merujuk pada jenjang kualifikasi KKNI dan sesuai dengan 4 butir cakupan kompetensi yakni: 1) Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu; 2) Kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan; 3) Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan 4) Kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Tabel 4. Penyusunan Butir CPL dengan Komponennya

Kode CPL	Kemampuan (<i>behavior/cognitive process</i>)	Bahan Kajian (<i>subject matters</i>)	Konteks (<i>context</i>)	Rumusan CPL Prodi
CPL 1	Mampu mengaplikasikan	konsep teoritis pekerjaan sosial, kesejahteraan sosial, dan teori sosial	dalam praktik pekerjaan sosial untuk meningkatkan keberfungsian sosial dan kesejahteraan sosial.	Mampu mengaplikasikan konsep teoritis pekerjaan sosial, kesejahteraan sosial, dan teori sosial dalam praktik pekerjaan sosial untuk meningkatkan keberfungsian sosial dan kesejahteraan sosial. (C3)

Kode CPL	Kemampuan (<i>behavior/cognitive process</i>)	Bahan Kajian (<i>subject matters</i>)	Konteks (<i>context</i>)	Rumusan CPL Prodi
CPL 2	Melaksanakan	nilai kemanusiaan	dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, nilai dan etika pekerjaan sosial	Melaksanakan nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan ajaran, moral, nilai keislaman, keindonesiaan dan keilmuan Kesejahteraan/pekerjaan sosial (C3)
CPL 3	Mampu menganalisis	masalah sosial, asesmen pekerjaan sosial, dan pemecahan masalah mikro, meso, dan makro	pada tingkat lokal, nasional, dan global.	Mampu menganalisis masalah sosial, asesmen pekerjaan sosial, dan pemecahan masalah mikro, meso, dan makro pada tingkat lokal, nasional, dan global. (C4)
CPL 4	Mampu menerapkan	prinsip keadilan sosial, hak-hak asasi manusia, tanggungjawab kolektif, menghargai keberagaman manusia dan lingkungannya serta nilai dan etika pekerjaan sosial	dalam praktik pekerjaan sosial.	Mampu menerapkan prinsip keadilan sosial, hak-hak asasi manusia, tanggungjawab kolektif, menghargai keberagaman manusia dan lingkungannya serta nilai dan etika pekerjaan sosial dalam praktik pekerjaan sosial. (C3)
CPL 5	Mampu merancang dan melakukan	intervensi sosial sesuai dengan tahapan intervensi pekerjaan sosial	baik pada tingkat mikro, meso, dan makro.	Mampu merancang dan melakukan intervensi sosial sesuai dengan tahapan intervensi pekerjaan sosial baik pada tingkat mikro, meso, dan makro. (C4)
CPL 6	Mampu menerapkan	metode dan Teknik pekerjaan sosial	pada level mikro, meso, dan makro.	Mampu menerapkan metode dan Teknik pekerjaan sosial pada level mikro, meso, dan makro. (Pengetahuan C3)

Kode CPL	Kemampuan (<i>behavior/cognitive process</i>)	Bahan Kajian (<i>subject matters</i>)	Konteks (<i>context</i>)	Rumusan CPL Prodi
CPL 7	Mampu melakukan	kajian empirik kebijakan pembangunan, kesejahteraan sosial, dan sistem pelayanan sosial	dalam perspektif promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.	Mampu melakukan kajian empirik kebijakan pembangunan, kesejahteraan sosial, dan sistem pelayanan sosial dalam perspektif promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. (C3)
CPL 8	Mampu melaksanakan	berbagai kegiatan kelembagaan dalam pengelolaan pelayanan	pada organisasi pelayanan.	Mampu melaksanakan berbagai kegiatan kelembagaan dalam pengelolaan pelayanan pada organisasi pelayanan. (C3)
CPL 9	Mampu melakukan	penelitian kualitatif dan kuantitatif	dalam praktik pekerjaan sosial.	Mampu melakukan penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam praktik pekerjaan sosial. (C3)

1. Pemetaan CPL Terhadap Profil Lulusan

Kesesuaian CPL dengan profil lulusan harus dipastikan sehingga CPL yang telah dirumuskan terbukti mendukung pembentukan atau pencapaian profil lulusan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat ditampilkan dalam suatu pemetaan CPL dan profil lulusan, seperti contoh pada Tabel 5.

Tabel 5. Pemetaan CPL dengan Profil Lulusan

Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Kode Profil Lulusan		
		PL 1	PL 2	PL 3
CPL 1	Mampu mengaplikasikan konsep teoritis pekerjaan sosial, kesejahteraan sosial, dan teori sosial dalam praktik pekerjaan sosial untuk meningkatkan keberfungsian sosial dan kesejahteraan sosial. (C3)	V	V	V
CPL 2	Melaksanakan nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan ajaran, moral, nilai keislaman, keindonesiaan dan keilmuan Kesejahteraan/pekerjaan sosial (C3)	V	V	V
CPL 3	Mampu menganalisis masalah sosial, asesmen pekerjaan sosial, dan pemecahan masalah	V	V	V

Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Kode Profil Lulusan		
		PL 1	PL 2	PL 3
	mikro, meso, dan makro pada tingkat lokal, nasional, dan global. (C4)			
CPL 4	Mampu menerapkan prinsip keadilan sosial, hak-hak asasi manusia, tanggungjawab kolektif, menghargai keberagaman manusia dan lingkungannya serta nilai dan etika pekerjaan sosial dalam praktik pekerjaan sosial. (C3)	V	V	V
CPL 5	Mampu merancang dan melakukan intervensi sosial sesuai dengan tahapan intervensi pekerjaan sosial baik pada tingkat mikro, meso, dan makro. (C4)	V	V	V
CPL 6	Mampu menerapkan metode dan Teknik pekerjaan sosial pada level mikro, meso, dan makro. (Pengetahuan C3)	V	V	V
CPL 7	Mampu melakukan kajian empirik kebijakan pembangunan, kesejahteraan sosial, dan sistem pelayanan sosial dalam perspektif promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. (C3)	V	V	V
CPL 8	Mampu melaksanakan berbagai kegiatan kelembagaan dalam pengelolaan pelayanan pada organisasi pelayanan. (C3)	V	V	V
CPL 9	Mampu melakukan penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam praktik pekerjaan sosial. (C3)	V	V	V

2. Pemetaan CPL terhadap Tujuan Program Studi

Tabel 6. Pemetaan CPL dengan Tujuan Program Studi

Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan	Kode Tujuan Program Studi				
		TPS1	TPS2	TPS3	TPS4	TPS5
CPL 1	Mampu mengaplikasikan konsep teoritis pekerjaan sosial, kesejahteraan sosial, dan teori sosial dalam praktik pekerjaan sosial untuk meningkatkan keberfungsian sosial dan kesejahteraan sosial. (C3)	V	V	V	V	V
CPL 2	Melaksanakan nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan ajaran, moral, nilai keislaman, keindonesiaan dan keilmuan Kesejahteraan/pekerjaan sosial (C3)	V	V	V	V	V
CPL 3	Mampu menganalisis masalah sosial, asesmen pekerjaan sosial, dan pemecahan masalah mikro, meso, dan	V	V	V	V	V

Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan	Kode Tujuan Program Studi				
		TPS1	TPS2	TPS3	TPS4	TPS5
	makro pada tingkat lokal, nasional, dan global. (C4)					
CPL 4	Mampu menerapkan prinsip keadilan sosial, hak-hak asasi manusia, tanggungjawab kolektif, menghargai keberagaman manusia dan lingkungannya serta nilai dan etika pekerjaan sosial dalam praktik pekerjaan sosial. (C3)	V	V	V	V	V
CPL 5	Mampu merancang dan melakukan intervensi sosial sesuai dengan tahapan intervensi pekerjaan sosial baik pada tingkat mikro, meso, dan makro. (C4)	V	V	V	V	V
CPL 6	Mampu menerapkan metode dan Teknik pekerjaan sosial pada level mikro, meso, dan makro. (Pengetahuan C3)	V	V	V	V	V
CPL 7	Mampu melakukan kajian empirik kebijakan pembangunan, kesejahteraan sosial, dan sistem pelayanan sosial dalam perspektif promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. (C3)	V	V	V	V	V
CPL 8	Mampu melaksanakan berbagai kegiatan kelembagaan dalam pengelolaan pelayanan pada organisasi pelayanan. (C3)	V	V	V	V	V
CPL 9	Mampu melakukan penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam praktik pekerjaan sosial. (C3)	V	V	V	V	V

I. PENETAPAN BAHAN KAJIAN PROGRAM STUDI

Bahan kajian dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran.

Tabel 7. Penetapan Bahan Kajian

No	Kode CPL	CPL	Bahan Kajian
1	CPL 1	Mampu mengaplikasikan konsep teoritis pekerjaan sosial, kesejahteraan sosial, dan teori sosial dalam praktik pekerjaan sosial untuk meningkatkan keberfungsian sosial dan kesejahteraan sosial. (C3)	konsep teoritis pekerjaan sosial, kesejahteraan sosial, dan teori sosial
2	CPL 2	Melaksanakan nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan ajaran, moral, nilai keislaman, keindonesiaan dan keilmuan Kesejahteraan/pekerjaan sosial (C3)	nilai kemanusiaan
3	CPL 3	Mampu menganalisis masalah sosial, asesmen pekerjaan sosial, dan pemecahan masalah mikro, meso, dan makro pada tingkat lokal, nasional, dan global. (C4)	masalah sosial, asesmen pekerjaan sosial, pemecahan masalah mikro, meso, dan makro
4	CPL 4	Mampu menerapkan prinsip keadilan sosial, hak-hak asasi manusia, tanggungjawab kolektif, menghargai keberagaman manusia dan lingkungannya serta nilai dan etika pekerjaan sosial dalam praktik pekerjaan sosial. (C3)	prinsip keadilan sosial, hak-hak asasi manusia, tanggungjawab kolektif, menghargai keberagaman manusia dan lingkungannya serta nilai dan etika pekerjaan sosial
5	CPL 5	Mampu merancang dan melakukan intervensi sosial sesuai dengan tahapan intervensi pekerjaan sosial baik pada tingkat mikro, meso, dan makro. (C4)	intervensi sosial sesuai dengan tahapan intervensi pekerjaan sosial
6	CPL 6	Mampu menerapkan metode dan Teknik pekerjaan sosial pada level mikro, meso, dan makro. (Pengetahuan C3)	metode dan Teknik pekerjaan sosial
7	CPL 7	Mampu melakukan kajian empirik kebijakan	kajian empirik kebijakan pembangunan, kesejahteraan

No	Kode CPL	CPL	Bahan Kajian
		pembangunan, kesejahteraan sosial, dan sistem pelayanan sosial dalam perspektif promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. (C3)	sosial, dan sistem pelayanan sosial
8	CPL 8	Mampu melaksanakan berbagai kegiatan kelembagaan dalam pengelolaan pelayanan pada organisasi pelayanan. (C3)	berbagai kegiatan kelembagaan dalam pengelolaan pelayanan
9	CPL 9	Mampu melakukan penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam praktik pekerjaan sosial. (C3)	penelitian kualitatif dan kuantitatif

Tabel 8. Deskripsi Bahan Kajian

No	Kode Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
1	BK 1	konsep teoritis pekerjaan sosial, kesejahteraan sosial, dan teori sosial
2	BK 2	nilai kemanusiaan
3	BK 3	masalah sosial, asesmen pekerjaan sosial, pemecahan masalah mikro, meso, dan makro
4	BK 4	prinsip keadilan sosial, hak-hak asasi manusia, tanggungjawab kolektif, menghargai keberagaman manusia dan lingkungannya serta nilai dan etika pekerjaan sosial
5	BK 5	intervensi sosial sesuai dengan tahapan intervensi pekerjaan sosial
6	BK 6	metode dan Teknik pekerjaan sosial
7	BK 7	kajian empirik kebijakan pembangunan, kesejahteraan sosial, dan sistem pelayanan sosial
8	BK 8	berbagai kegiatan kelembagaan dalam pengelolaan pelayanan
9	BK 9	penelitian kualitatif dan kuantitatif

Untuk memastikan setiap bahan kajian mendukung tercapainya CPL, perlu dibuatkan pemetaan antara bahan kajian dengan CPL dengan format sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 9.

Tabel 9. Pemetaan Bahan Kajian dengan CPL

No.	Kode CPL	Bahan Kajian								
		BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7	BK 8	BK 9
1	CPL 1	✓								
2	CPL 2		✓							
3	CPL 3			✓						
4	CPL 4				✓					
5	CPL 5					✓				
6	CPL 6						✓			
7	CPL 7							✓		
8	CPL 8								✓	
9	CPL 9									✓

J. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

1. Penetapan Mata Kuliah dari Hasil Evaluasi Kurikulum

Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan.

No	CPL - Prodi	Mata Kuliah (MK) Semester 1							Jml
		Bahasa Indonesia	Pendidikan Pancasila	Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial	Bahasa Arab	Hadits	Islam dan Ilmu Pengetahuan	Sejarah Peradaban Islam	
1	CPL 1			V			V		2
2	CPL 2	V	V	V	V	V	V	V	7
3	CPL 3								
4	CPL 4	V	V	V	V	V	V	V	7
5	CPL 5								
6	CPL 6								
7	CPL 7								

8	CPL 8								
9	CPL 9								
Estimasi waktu (jam)		135	90	135	135	90	135	90	
Bobot MK (sks)		3	2	3	3	2	3	2	

No	CPL - Prodi	Mata Kuliah (MK) Semester 2									
		Tafsir	Fiqh	Ilmu Dakwah	Akhlak Tasawuf	Bahasa Inggris	Pengantar Sosiologi	Studi Islam	Pendidikan Kewarganegaraan	Praktikum Qira'ah dan Ibadah	Jml
1	CPL 1			V		V	V		V		4
2	CPL 2	V	V	V	V	V	V	V	V	V	9
3	CPL 3										
4	CPL 4	V	V	V	V	V	V	V	V	V	9
5	CPL 5										
6	CPL 6										
7	CPL 7										
8	CPL 8										
9	CPL 9										
Estimasi waktu (jam)		90	90	135	90	135	90	180	90	90	
Bobot MK (sks)		2	2	3	2	3	2	4	2	2	

No	CPL - Prodi	Mata Kuliah (MK) Semester 3								
		Analisis Masalah Sosial	Pengantar Ilmu Komunikasi	Dasar-Dasar Pembangunan Sosial	Perilaku Manusia dan Lingkungan Sosial	Psikologi Sosial	Teori Pekerjaan Sosial/ Kesejahteraan Sosial	Retorika	Antropologi Budaya	Jml

1	CPL 1		V		V	V	V	V	V	6
2	CPL 2	V	V	V	V	V	V	V	V	8
3	CPL 3	V			V	V				3
4	CPL 4	V	V	V	V	V	V	V	V	8
5	CPL 5									
6	CPL 6									
7	CPL 7			V						1
8	CPL 8									
9	CPL 9									
Estimasi waktu (jam)		135	135	135	135	135	135	135	135	
Bobot MK (sks)		3	3	3	3	3	3	3	3	

No	CPL - Prodi	Mata Kuliah (MK) Semester 4								
		Kewirausahaan Sosial	Metode Case Work	Metode Group Work	Nilai dan Etika Pekerja Sosial	Organisasi dan Administrasi Kesejahteraan Sosial	Sistem Hukum Indonesia dan Perundang-undangan Sosial	Statistika Sosial	Praktik Pekerjaan Sosial dalam Masyarakat Multikultural	Jml
1	CPL 1	V	V	V	V	V		V		6
2	CPL 2	V	V	V	V	V	V		V	7
3	CPL 3		V	V				V	V	4
4	CPL 4	V	V	V	V	V	V		V	7
5	CPL 5		V	V					V	3
6	CPL 6		V	V					V	3
7	CPL 7				V	V	V	V	V	5
8	CPL 8	V		V	V	V	V			5
9	CPL 9							V		1

Estimasi waktu (jam)	135	135	135	135	135	135	135	135	
Bobot MK (sks)	3	3	3	3	3	3	3	3	

No	CPL - Prodi	Mata Kuliah (MK) Semester 5							
		Metode Penelitian Kualitatif	Islamic Human Service Organization	Manajemen Organisasi Pelayanan Kemanusiaan	Metode Community Work	Kebijakan dan Perencanaan Sosial	Supervisi Pekerjaan Sosial	Pelayanan Anak dan Perempuan	Jml
1	CPL 1		V	V	V			V	4
2	CPL 2		V	V	V	V	V	V	7
3	CPL 3		V	V	V		V	V	6
4	CPL 4		V	V	V	V	V	V	7
5	CPL 5				V		V	V	3
6	CPL 6				V		V	V	3
7	CPL 7		V	V	V	V		V	6
8	CPL 8		V	V	V	V	V	V	6
9	CPL 9	V			V			V	3
Estimasi waktu (jam)		135	135	135	135	135	135	135	
Bobot MK (sks)		3	3	3	3	3	3	3	

No	CPL - Prodi	Mata Kuliah (MK) Semester 6							Jml
		Praktikum I	Strategi dan Teknik Pengembangan Masyarakat	Metode Penelitian Kualitatif	Penanganan NAPZA	Pekerjaan Sosial Koreksional	Pekerjaan Sosial Internasional	Pekerjaan Sosial dan Manajemen Kebencanaan	
1	CPL 1	V	V		V	V	V	V	6
2	CPL 2	V	V		V	V	V	V	6

3	CPL 3	V	V		V	V	V	V	6
4	CPL 4	V	V		V	V	V	V	6
5	CPL 5	V	V		V	V	V	V	6
6	CPL 6	V	V		V	V	V	V	6
7	CPL 7	V	V		V	V	V	V	6
8	CPL 8	V	V		V	V	V	V	6
9	CPL 9	V	V	V	V	V	V	V	7
Estimasi waktu (jam)		135	135	135	135	135	135	135	
Bobot MK (sks)		3	3	3	3	3	3	3	

No	CPL - Prodi	Mata Kuliah (MK) Semester 7						
		Praktikum II	Kapital Selekt Kesejahteraan Sosial	Pekerjaan Sosial Disabilitas	Pekerjaan Sosial Industri	Pekerjaan Sosial Medis	Jml	
1	CPL 1	V		V	V	V	4	
2	CPL 2	V		V	V	V	4	
3	CPL 3	V		V	V	V	4	
4	CPL 4	V		V	V	V	4	
5	CPL 5	V		V	V	V	4	
6	CPL 6	V		V	V	V	4	
7	CPL 7	V		V	V	V	4	
8	CPL 8	V		V	V	V	4	
9	CPL 9	V	V	V	V	V	5	
Estimasi waktu (jam)		180	135	135	135	135		
Bobot MK (sks)		4	3	3	3	3		

No	CPL - Prodi	Mata Kuliah (MK) Semester 8	
		Skripsi	Jml
1	CPL 1	V	1
2	CPL 2	V	1
3	CPL 3	V	1
4	CPL 4	V	1
5	CPL 5	V	1
6	CPL 6	V	1
7	CPL 7	V	1
8	CPL 8	V	1
9	CPL 9	V	1
Estimasi waktu (jam)		270	
Bobot MK (sks)		6	

2. Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL

Karena Hasil evaluasi sejalan dan relevan dengan pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL, maka mekanisme pembentukan mata kuliah baru dapat dilihat dalam matriks pada Tabel sebelumnya.

3. Penetapan bobot sks mata kuliah

Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester. Besaran bobot sks mata kuliah ditentukan berdasarkan adalah:

- 1) Tingkat kemampuan yang harus dicapai (CPL yang dibebankan pada mata kuliah) yang direpresentasikan dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK);

- 2) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dapat disetarakan dengan waktu kegiatan belajar yang diperlukan untuk mencapai setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
- 3) Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih sesuai dengan butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah.

Tabel 12. Cara Menentukan Bobot Mata Kuliah

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS
				Teori	Praktik	
Bahasa Indonesia	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	PBL				
	CPMK 3	CBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori		Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)			
	Bobot SKS Praktik		Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 minggu)			
			Total SKS			
Pendidikan Pancasila	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS
				Teori	Praktik	
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu (jam/minggu x 16 mgg)	Teori	x 1 sks/(2,82)	
	Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu (jam/minggu x 16 mgg)	Praktik	x 1 sks/(2,82)	
		Total SKS				
Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu (jam/minggu x 16 mgg)	Teori	x 1 sks/(2,82)	
	Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu (jam/minggu x 16 mgg)	Praktik	x 1 sks/(2,82)	
		Total SKS				
Bahasa Arab	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu (jam/minggu x 16 mgg)	Teori	x 1 sks/(2,82)	
	Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu (jam/minggu x 16 mgg)	Praktik	x 1 sks/(2,82)	
		Total SKS				
Hadits	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS
				Teori	Praktik	
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu Teori	x 1	sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)	
	Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu Praktik	x 1	sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)	
			Total SKS			
Islam dan Ilmu Pengetahuan	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu Teori	x 1	sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)	
	Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu Praktik	x 1	sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)	
			Total SKS			
Studi Islam	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu Teori	x 1	sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)	
	Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu Praktik	x 1	sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)	

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS	
				Teori	Praktik		
		Total SKS					
Pengantar Ilmu Komunikasi							
	CPMK 1	Diskusi					
	CPMK 2	Diskusi					
	CPMK 3	PBL					
	CPMK 4	PjBL					
	CPMK 5	Diskusi					
	Estimasi Waktu						
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
	Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
		Total SKS					
Fiqih							
	CPMK 1	Diskusi					
	CPMK 2	Diskusi					
	CPMK 3	PBL					
	CPMK 4	PjBL					
	CPMK 5	Diskusi					
	Estimasi Waktu						
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
	Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
		Total SKS					
Ilmu Dakwah							
	CPMK 1	Diskusi					
	CPMK 2	Diskusi					
	CPMK 3	PBL					
	CPMK 4	PjBL					
	CPMK 5	Diskusi					
Estimasi Waktu							

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS
				Teori	Praktik	
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu (jam/minggu x 16 mgg)	Teori	x 1 sks/(2,82)	
	Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu (jam/minggu x 16 mgg)	Praktik	x 1 sks/(2,82)	
			Total SKS			
Akhla k Tasaw uf	CPMK 1		Diskusi			
	CPMK 2		Diskusi			
	CPMK 3		PBL			
	CPMK 4		PjBL			
	CPMK 5		Diskusi			
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu (jam/minggu x 16 mgg)	Teori	x 1 sks/(2,82)	
	Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu (jam/minggu x 16 mgg)	Praktik	x 1 sks/(2,82)	
			Total SKS			
Antro pologi Buday a	CPMK 1		Diskusi			
	CPMK 2		Diskusi			
	CPMK 3		PBL			
	CPMK 4		PjBL			
	CPMK 5		Diskusi			
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu (jam/minggu x 16 mgg)	Teori	x 1 sks/(2,82)	
	Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu (jam/minggu x 16 mgg)	Praktik	x 1 sks/(2,82)	
			Total SKS			
Penga ntar	CPMK 1		Diskusi			

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS
				Teori	Praktik	
Sosiologi						
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)			
	Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)			
		Total SKS				
Sejarah Peradaban Islam	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)			
Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
		Total SKS				
Pendidikan Kewarganegaraan						
	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS
				Teori	Praktik	
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori SKS	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
	Bobot Praktik SKS	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
		Total SKS				
Praktikum Qira'ah dan Ibadah	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori SKS	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
	Bobot Praktik SKS	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
		Total SKS				
Analisis Masalah Sosial	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori SKS	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
	Bobot Praktik SKS	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS
				Teori	Praktik	
		Total SKS				
Tafsir	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)			
	Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)			
			Total SKS			
Dasar-Dasar Pemba nguna n Sosial						
	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)			
	Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)			
		Total SKS				
Perilak u Manus ia dan Lingku ngan Sosial						
	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS	
				Teori	Praktik		
	CPMK 3	PBL					
	CPMK 4	PjBL					
	CPMK 5	Diskusi					
	Estimasi Waktu						
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu Teori	x	1	sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)	
	Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu Praktik	x	1	sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)	
			Total SKS				
Psikologi Sosial	CPMK 1	Diskusi					
	CPMK 2	Diskusi					
	CPMK 3	PBL					
	CPMK 4	PjBL					
	CPMK 5	Diskusi					
	Estimasi Waktu						
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu Teori	x	1	sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)	
Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu Praktik	x	1	sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)		
		Total SKS					
Teori Pekerjaan/Kesejahteraan Sosial	CPMK 1	Diskusi					
	CPMK 2	Diskusi					
	CPMK 3	PBL					
	CPMK 4	PjBL					
	CPMK 5	Diskusi					
	Estimasi Waktu						
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu Teori	x	1	sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)	

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS
				Teori	Praktik	
	Bobot Praktik SKS	Total Estimasi Waktu (jam/minggu x 16 mgg)	Praktik	x 1	sks/(2,82)	
		Total SKS				
Retorika	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori SKS	Total Estimasi Waktu Teori (jam/minggu x 16 mgg)		x 1	sks/(2,82)	
	Bobot Praktik SKS	Total Estimasi Waktu Praktik (jam/minggu x 16 mgg)		x 1	sks/(2,82)	
		Total SKS				
Bahasa Inggris	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori SKS	Total Estimasi Waktu Teori (jam/minggu x 16 mgg)		x 1	sks/(2,82)	
	Bobot Praktik SKS	Total Estimasi Waktu Praktik (jam/minggu x 16 mgg)		x 1	sks/(2,82)	
		Total SKS				
Kewirausahaan Sosial	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS
				Teori	Praktik	
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori SKS	Total Estimasi Waktu Teori	x 1	sks/(2,82		
	Bobot Praktik SKS	Total Estimasi Waktu Praktik	x 1	sks/(2,82		
		Total SKS				
Metode Case Work	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori SKS	Total Estimasi Waktu Teori	x 1	sks/(2,82		
	Bobot Praktik SKS	Total Estimasi Waktu Praktik	x 1	sks/(2,82		
		Total SKS				
Metode Group Work	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori SKS	Total Estimasi Waktu Teori	x 1	sks/(2,82		
	Bobot Praktik SKS	Total Estimasi Waktu Praktik	x 1	sks/(2,82		
		Total SKS				
Nilai dan	CPMK 1	Diskusi				

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS
				Teori	Praktik	
Etika Pekerja a Sosial						
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)			
	Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)			
		Total SKS				
Organi sasi dan Admin istrasi Keseja h teraa n Sosial						
	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)			
Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
		Total SKS				
Sistem Huku m						
	CPMK 1	Diskusi				

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS
				Teori	Praktik	
Indonesia dan Perundang-undangan Sosial						
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)			
	Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)			
		Total SKS				
Statistika Sosial						
	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)			
Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
		Total SKS				
Praktik Pekerjaan Sosial dalam						
	CPMK 1	Diskusi				

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS
				Teori	Praktik	
Masyarakat Multikultural						
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)			
	Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)			
		Total SKS				
Metode Penelitian Kualitatif						
	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)			
Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
		Total SKS				
Islamic Human Service Organization						
	CPMK 1	Diskusi				

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS
				Teori	Praktik	
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)			
	Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)			
			Total SKS			
Manajemen Organisasi Pelayanan Kemanusiaan						
	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)			
Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
		Total SKS				
Metode Community Work						
	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS
				Teori	Praktik	
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)			
	Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)			
			Total SKS			
Kebijakan dan Perencanaan Sosial	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)			
	Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)			
			Total SKS			
Supervisi Pekerjaan Sosial	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)			

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS
				Teori	Praktik	
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu (jam/minggu x 16 mgg)	Praktik	x 1	sks/(2,82)	
		Total SKS				
Pelayanan Anak dan Perempuan	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu (jam/minggu x 16 mgg)	Teori	x 1	sks/(2,82)	
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu (jam/minggu x 16 mgg)	Praktik	x 1	sks/(2,82)	
	Total SKS					
Praktikum I	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot SKS Teori	Total Estimasi Waktu (jam/minggu x 16 mgg)	Teori	x 1	sks/(2,82)	
	Bobot SKS Praktik	Total Estimasi Waktu (jam/minggu x 16 mgg)	Praktik	x 1	sks/(2,82)	
	Total SKS					
Strategi dan Teknik Pengembangan	CPMK 1	Diskusi				

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS
				Teori	Praktik	
				an Masyarakat		
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori SKS	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
	Bobot Praktik SKS	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
		Total SKS				
Metode Penelitian Kuantitatif						
	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori SKS	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
	Bobot Praktik SKS	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)				
		Total SKS				
Penanganan NAPZA						
	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS
				Teori	Praktik	
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)			
	Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)			
			Total SKS			
Pekerjaan Sosial Koreksional	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)			
	Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)			
			Total SKS			
Pekerjaan Sosial Internasional	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)			

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS	
				Teori	Praktik		
	Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu (jam/minggu x 16 mgg)	Praktik	x 1	sks/(2,82)	
		Total SKS					
Pekerjaan Sosial dan Manajemen Kebencanaan	CPMK 1	Diskusi					
	CPMK 2	Diskusi					
	CPMK 3	PBL					
	CPMK 4	PjBL					
	CPMK 5	Diskusi					
	Estimasi Waktu						
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu (jam/minggu x 16 mgg)	Teori	x 1	sks/(2,82)	
	Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu (jam/minggu x 16 mgg)	Praktik	x 1	sks/(2,82)	
		Total SKS					
Praktikum II	CPMK 1	Diskusi					
	CPMK 2	Diskusi					
	CPMK 3	PBL					
	CPMK 4	PjBL					
	CPMK 5	Diskusi					
	Estimasi Waktu						
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu (jam/minggu x 16 mgg)	Teori	x 1	sks/(2,82)	
	Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu (jam/minggu x 16 mgg)	Praktik	x 1	sks/(2,82)	
		Total SKS					
Kapita Selekta Keseja	CPMK 1	Diskusi					

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS	
				Teori	Praktik		
Keterampilan Sosial							
	CPMK 2	Diskusi					
	CPMK 3	PBL					
	CPMK 4	PjBL					
	CPMK 5	Diskusi					
	Estimasi Waktu						
	Bobot Teori SKS	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)					
	Bobot Praktik SKS	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)					
	Total SKS						
Pekerjaan Sosial Disabilitas							
	CPMK 1	Diskusi					
	CPMK 2	Diskusi					
	CPMK 3	PBL					
	CPMK 4	PjBL					
	CPMK 5	Diskusi					
	Estimasi Waktu						
	Bobot Teori SKS	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)					
Bobot Praktik SKS	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)						
	Total SKS						
Pekerjaan Sosial Industri							
	CPMK 1	Diskusi					
	CPMK 2	Diskusi					
	CPMK 3	PBL					
	CPMK 4	PjBL					

MK	CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Jam Belajar		Jumlah SKS
				Teori	Praktik	
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)			
	Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)			
			Total SKS			
Pekerjaan Sosial Medis	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)			
	Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)			
		Total SKS				
Skripsi	CPMK 1	Diskusi				
	CPMK 2	Diskusi				
	CPMK 3	PBL				
	CPMK 4	PjBL				
	CPMK 5	Diskusi				
	Estimasi Waktu					
	Bobot Teori	SKS	Total Estimasi Waktu Teori x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)			
	Bobot Praktik	SKS	Total Estimasi Waktu Praktik x 1 sks/(2,82 jam/minggux16 mgg)			
		Total SKS				
dst...						

K. MATRIKS, PETA KURIKULUM DAN MASA TEMPUH

1. Organisasi Mata Kuliah

Tabel 13. Matriks Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

Semester	SK S	Jumlah MK	Kelompok Mata Kuliah Prodi Kesejahteraan Sosial										
			MK Wajib								MK Pilihan	MKWU	
VIII	6	1	Skripsi (6 sks) CPL 1-9										
VII	13	4	Praktikum II (4 sks) CPL 1-9	Kapita Selekt a Keseja hteraan Sosial (3 sks) CPL 9	Pekerj aan Sosial Disabil itas (3 sks) CPL 1-9							1. Pekerja aan Sosial Indus tri (3 sks) CPL 1-9 2. Pekerja aan Sosial Medis (3 sks) CPL 1-9	
VI	18	6	Praktikum I (3 sks) CPL 1-9	Strate gi dan Teknik Penge mbangan Masya rakat (3 sks) CPL 1-9	Metode Penelit ian Kuantit atif (3 sks) CPL 9	Penan gangan NAPZ A (3 sks) CP 1-9	Pekerj aan Sosial Korek sional (3 sks) CPL 1-9					1. Pek erjaan Sosial Intern asion al (3 sks) CPL 1-9 2. Pek erjaan Sosial dan Manaj emen Kebe ncana an (3 sks) CPL 1-9	
V	21	7	Metodologi Penelitian	Islami c Huma	Manaj emen Organi	Metode Com	Kebija kan dan	Superv isi Pekerja	.Pelaya nan Anak				

Semester	SK S	Jumlah MK	Kelompok Mata Kuliah Prodi Kesejahteraan Sosial									
			MK Wajib							MK Pilihan	MKWU	
			ian Kualitatif (3 sks) CPL 9	n Service Organization (3 sks) CPL 1-4; 7-8	sasi Pelayanan Kemanusiaan (3 sks) CPL 1-4; 7-8	munit y Work (3 sks) CPL 1-9	Perencanaan Sosial (3 sks) CPL 2,4; 7-8	an Sosial (3 sks) CPL 2-6; 8	dan Perempuan (3 sks) CPL 1-9			
IV	24	8	Kewirausahaan Sosial (3 sks) CPL 1,2,4,8	Metode Case Work (3sks) CPL 1-6	Metode Group Work (3 sks) CPL 1-6; 8	Nilai dan Etika Pekerja Sosial (3 sks) CPL 1,2,4,7, 8	Organisasi dan Administrasi Kesejahteraan Sosial (3 sks) CPL 1,2,4, 7,8	Sistem Hukum Indonesia dan Perundang-undangan Sosial (3 sks) CPL 2,4,7,8, 9	Statistika Sosial (3 sks) CPL 1,3,7,9	Praktik Pekerjaan Sosial dalam Masyarakat Multikultural (3 sks) CPL 2-7		
III	24	8	Analisis Masalah Sosial (3 sks) CPL 2-4	Pengantar Ilmu Komunikasi (2 sks) CPL 1,2,4	Dasar-dasar Pembangunan Sosial (3 sks) CPL 2,4,7	Perilaku Manusia dan Lingkungan Sosial (3 sks) CPL 1-4	Psikologi Sosial (3 sks) CPL 1-4	Teori Pekerjaan Sosial/ Kesejahteraan Sosial (3 sks) CPL 1,2,4	Retorika (3 sks) CPL 1,2,4	Antropologi Budaya (3 sks) CPL 1,2,4		
II	20	9	Tafsir (2 sks) CPL 2,4	Fiqh (2 sks) CPL 2,4	Ilmu Dakwah (3 sks) CPL 1,2,4	Akhlaq Tasawuf (2 sks) CPL 2,4	Bahasa Inggris (3 sks) CPL 1,2,4	Pengantar Sosiologi (2 sks) CPL 1,2,4	Studi Islam (4 sks) CPL 2,4	Praktikum Qiraja dan Ibadah (2 sks) CPL 2,4	Pendidikan Kewarganegaraan (2 sks) CPL 1,2,4	
I	20	7	Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial (3 sks) CPL 1,2,4	Bahasa Arab (3 sks) CPL 2,4	Hadits (2 sks) CPL 2,4	Islam dan Ilmu Pengetahuan (3 sks) CPL 1,2,4	Sejarah Peradaban Islam (2 sks) CPL 2,4				Bhs. Indonesia (3 sks) CPL 2,4 Pendidikan Pancasila (2 sks) CPL 2, 4	

Semester	SK S	Jumlah MK	Kelompok Mata Kuliah Prodi Kesejahteraan Sosial									
			MK Wajib								MK Pilihan	MKWU
Jumlah	145											

Ket:



Organisasi Horizontal



Organisasi Vertikal


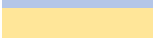












2. Peta Kurikulum Prodi dengan Implementasi Program MBKM

Pengakuan kredit kegiatan MBKM dapat dilakukan dengan 3 bentuk yaitu bentuk terstruktur (*structured form*), bentuk bebas (*free form*) dan bauran keduanya (*hybrid form*). Rencana desain implementasi program MBKM pada kurikulum prodi dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Matriks Kurikulum Prodi dengan Implementasi Program MBKM

SEMESTER / SKS	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI																PROGRAM MBKM					
																	DALAM PT	PT LAIN	NON PT			
VIII	Skripsi				MK...				MK....				MK.....				MK MBKM...					
8	CP L1	CP L2	CP L3	CP L4																		
VII	KKN				PKL				MK....				MK.....						PROGRAM MAGANG			
20	CP L1	CP L2	CP L5	CP L6	CP L1	CP L2	CP L3												CP L1	CP L2	CP L3	CP L4
VI	MK...				MK...				MK....				MK.....				MK MBKM.....					
20																						
V	MK...				MK...				MK....				MK.....				MK MBKM A					
20																						
IV	MK...				MK...				MK....				MK.....									
20																						
III	MK...				MK...				MK....				MK.....									
20																						
II	MK...				MK...				MK....				MK.....									
18																						
I	MK...				MK...				MK....				MK.....									
18																						

SEMESTER / SKS	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI	PROGRAM MBKM		
		DALAM PT	PT LAIN	NON PT

	Mata Kuliah Prodi
	Mata Kuliah Pilihan
	MKWU dan Pendukung
	MK/Program MBKM
	CPL 1
	CPL 2
	CPL 3
	CPL 4
	CPL 5
	CPL 6
	CPL 7
	CPL 8
	CPL 9
	CPL 10

Kesimpulan:

Program Magang dapat dikonversi pada MK:

1. Skripsi
2. KKN
3. PKL
4. dst (jika ada CPL yang sama)

3. Sebaran Mata Kuliah

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 53 Tahun 2023, beban studi program sarjana sekurang- kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) SKS yang dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester.

Tabel 15. Sebaran Mata Kuliah per Semester

SEMESTER I						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	NAS6013 202	Bahasa Indonesia	2		1	3
2	NAS6112 202	Pendidikan Pancasila	1		1	2
3	FDK6055 102	Pengantar Ilmu kesejahteraan Sosial	2		1	3
4	UIN60212 04	Bahasa Arab	2		1	3
5	FDK6052 202	Hadits	2			2
6	UIN60322 02	Islam dan Ilmu Pengetahuan	2		1	3
7	FDK6053 209	Sejarah Peradaban Islam	2			2
Jumlah Beban Studi Semester I						20

SEMESTER 2						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	FDK6052 201	Tafsir	2			2
2	FDK6053 203	Fiqh	1		1	2
3	FDK6051 204	Ilmu Dakwah	2		1	3
4	FDK6056 208	Akhlak Tasawuf	2			2
5	UIN60142 03	Bahasa Inggris	2		1	3

6	FDK6055 207	Pengantar Sosiologi	1		1	2
7	UIN60322 01	Studi Islam	2			4
8	NAS6112 203	Pendidikan Kewarganegaraan	1		1	2
9	UIN60332 05	Praktikum Qira'ah dan Ibadah			2	2
Jumlah Beban Studi Semester 2						20

SEMESTER 3						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	FDK6055 106	Analisis Masalah Sosial	2		1	3
2	FDK6051 206	pengantar ilmu komunikasi	2		1	3
3	FDK6055 107	Dasar-Dasar Pembangunan Sosial	2		1	3
4	FDK6055 109	Perilaku Manusia dan Lingkungan Sosial	2		1	3
5	FDK6055 110	Psikologi Sosial	2		1	3
6	FDK6055 111	Teori Pekerjaan Sosial/Kesejahteraan Sosial	2		1	3
7	FDK6054 205	Retorika	2		1	3
8	FDK6055 105	Antropologi Budaya	2		1	3
Jumlah Beban Studi Semester 3						24

SEMESTER 4						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah

1	FDK6055 112	Kewirausahaan Sosial	2		1	3
2	FDK6055 113	Metode Case Work	2		1	3
3	FDK6055 114	Metode Group Work	2		1	3
4	FDK6055 115	Nilai dan Etika Pekerja Sosial	2		1	3
5	FDK6055 116	Organisasi dan Administrasi Kesejahteraan Sosial	2		1	3
6	FDK6055 117	Sistem Hukum Indonesia dan Perundang-undan gan Sosial	2		1	3
7	FDK6055 103	Statistika Sosial	2		1	3
8	FDK6055 122	Praktik Pekerjaan Sosial dalam Masyarakat Multikultural	2		1	3
Jumlah Beban Studi Semester 4						24

SEMESTER 5						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	UIN60562 09	Metode Penelitian Kualitatif	2		1	3
2	FDK6055 119	Islamic Human Service Organization	2		1	3
3	FDK6055 120	Manajemen Organisasi Pelayanan Kemanusiaan	2		1	3

4	FDK6055 121	Metode Community Work	2		1	3
5	FDK6055 123	Kebijakan dan Perencanaan Sosial	2		1	3
6	FDK6055 124	Supervisi Pekerjaan Sosial	2		1	3
7	FDK6055 118	Pelayanan Anak dan Perempuan	2		1	3
Jumlah Beban Studi Semester 5						21

SEMESTER 6						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	FDK6055 126	Praktikum I		3		3
2	FDK6055 127	Strategi dan Teknik Pengembangan Masyarakat	2		1	3
3	UIN60252 10	Metode Penelitian Kuantitatif	2		1	3
4	FDK6055 128	Penanganan NAPZA	2		1	3
5	FDK6055 125	Pekerjaan Sosial Koreksional	2		1	3
6	FDK6055 306	MKP Pekerjaan Sosial Internasional	2		1	3
7	FDK6055 303	MKP Pekerjaan Sosial dan Manajemen Kebencanaan	2		1	3
Jumlah Beban Studi Semester 6						18

SEMESTER 7						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			

			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	FDK6055 129	Praktikum II		4		4
2	FDK6055 130	Kapita Selekt Kesejahteraan Sosial	1		2	3
3	FDK6055 108	Pekerja Sosial Disabilitas	2		1	3
4	FDK6055 305	MKP Pekerjaan Sosial Industri	2		1	3
5	FDK6055 302	MKP Pekerjaan Sosial Medis	2		1	3
Jumlah Beban Studi Semester 7						13

SEMESTER 8						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktik	Jumlah
1	UIN60133 11	Skripsi	2		4	6
Jumlah Beban Studi Semester 8						6

L. MODALITAS PEMBELAJARAN DAN PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN (RPS)

Modalitas pembelajaran yang perlu ditulis di antaranya adalah gaya belajar mahasiswa - gaya belajar visual, auditorial, kinestetik, dan lain-lain, serta metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa yang mengaktifkan mahasiswa untuk belajar secara partisipatif dan kolaboratif, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran yang memfasilitasi mahasiswa belajar dengan mode bauran (*blended learning*). Perencanaan proses pembelajaran dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada Program Studi, disertai perangkat pembelajaran lainnya di antaranya: rencana tugas, rencana penilaian dan evaluasi, instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/ atau portofolio, bahan ajar, dan lain-lain yang diperlukan.

Modalitas Pembelajaran Program Studi Kesejahteraan Sosial

Program Studi Kesejahteraan Sosial UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang adaptif terhadap

gaya belajar mahasiswa dan berorientasi pada pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student-centered learning). Gaya belajar mahasiswa yang beragam - visual, auditorial, kinestetik - difasilitasi dengan variasi metode, media, dan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan.

Gaya Belajar Mahasiswa

Mahasiswa Prodi Kesejahteraan Sosial menunjukkan kecenderungan gaya belajar yang beragam:

- **Visual:** difasilitasi melalui penggunaan presentasi visual (PowerPoint, infografis, video dokumenter).
- **Auditorial:** diberikan melalui ceramah interaktif, podcast akademik, dan diskusi kelompok.
- **Kinestetik:** diperkuat dengan metode *experiential learning*, praktik lapangan, role play, dan simulasi kasus.

Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan mendorong keaktifan dan kolaborasi mahasiswa melalui:

- *Problem-Based Learning (PBL)* dan *Case-Based Learning (CBL)*,
- *Project-Based Learning*, terutama pada mata kuliah berbasis praktik komunitas,
- Diskusi kelompok, debat, simulasi kebijakan sosial,
- Kegiatan *fieldwork*, KKL, dan *praktikum I dan Praktikum II* yang melibatkan interaksi langsung dengan klien dan masyarakat.

Teknologi dan Blended Learning

Program studi mengimplementasikan *blended learning* melalui Learning Management System (LMS) berbasis *e-learning.uinjkt.ac.id*, yang memungkinkan mahasiswa:

- Mengakses materi kuliah secara daring,
- Mengumpulkan tugas secara online,
- Berpartisipasi dalam forum diskusi daring,
- Mengikuti kuis dan evaluasi formatif secara digital.

Perkuliahan dijalankan secara *hybrid* sesuai kebijakan kampus, dengan kombinasi tatap muka dan daring, serta pemanfaatan platform seperti Zoom, Google Meet, dan Google Classroom.

Perencanaan Pembelajaran dan Perangkatnya

Untuk seluruh mata kuliah, telah disusun:

- **Rencana Pembelajaran Semester (RPS):** mencakup capaian pembelajaran, materi, metode, dan alokasi waktu,
- **Rencana Tugas:** tugas individu/kelompok seperti paper analisis, studi kasus, laporan observasi, dan portofolio praktik,
- **Rencana Penilaian dan Evaluasi:** mencakup penilaian formatif dan sumatif, tugas terstruktur, UTS dan UAS,
- **Instrumen Penilaian:** dalam bentuk rubrik penilaian untuk presentasi, laporan, praktik, dan portofolio,
- **Bahan Ajar:** buku ajar, modul cetak dan digital, jurnal ilmiah, serta video pembelajaran.

M. RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR DI LUAR PROGRAM STUDI (UNTUK S1)

Bagian ini memuat informasi penempatan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM dalam struktur kurikulum, mekanisme pengakuan kredit, dan hal terkait lainnya sesuai dengan Panduan Implementasi MBKM 2024 dan SK Rektor nomor 68 tahun 2024 tentang pedoman teknis implementasi kurikulum MBKM.

Perencanaan Hak Belajar di Luar Program Studi

Program Studi Kesejahteraan Sosial UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Program Studi Kesejahteraan Sosial UIN Jakarta telah mengintegrasikan kebijakan *Merdeka Belajar Kampus Merdeka* (MBKM) ke dalam kurikulum berdasarkan Panduan Implementasi MBKM 2024 dari Kemendikbudristek serta SK Rektor UIN Jakarta Nomor 68 Tahun 2024 tentang Pedoman Teknis Implementasi Kurikulum MBKM.

Penempatan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) dalam Struktur Kurikulum

Kurikulum Program Studi memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menempuh hingga **20 SKS** kegiatan pembelajaran di luar program studi (di luar prodi di dalam PT, lintas PT, atau di luar kampus), yang dapat diambil mulai dari **semester 5 hingga semester 7**.

Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM yang difasilitasi antara lain:

1. **Magang/Praktik Kerja** (8–20 SKS) di instansi pemerintah, LSM, atau perusahaan sosial,

2. **Proyek Kemanusiaan** (3–6 SKS), seperti keterlibatan dalam tanggap bencana dan advokasi sosial,
3. **Proyek Desa/KKNT Tematik** (6–10 SKS),
4. **Pertukaran Mahasiswa** (6–20 SKS) baik melalui program internal SPADA maupun program nasional seperti PMM,
5. **Wirausaha Sosial** (3–6 SKS) melalui inkubator bisnis kampus.

Penempatan BKP ini diakomodasi dalam struktur kurikulum melalui blok mata kuliah pilihan MBKM atau sebagai pengganti mata kuliah wajib tertentu yang ekuivalen, sesuai pemetaan capaian pembelajaran lulusan (CPL).

Mekanisme Pengakuan Kredit

Pengakuan kredit atas kegiatan MBKM dilakukan melalui proses konversi dengan langkah-langkah berikut:

1. Mahasiswa mengajukan proposal kegiatan dan rencana pembelajaran,
2. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) bersama Tim MBKM Prodi melakukan asesmen kesesuaian CPL dan memberikan persetujuan,
3. Setelah kegiatan selesai, mahasiswa menyerahkan laporan akhir dan/atau portofolio,
4. Tim MBKM melakukan evaluasi dan konversi nilai ke dalam SKS berdasarkan rubrik penilaian,
5. Nilai dikonversi ke dalam mata kuliah ekuivalen dan dicatat dalam KHS.

Semua proses ini merujuk pada standar operasional prosedur (SOP) dan formulir yang ditetapkan dalam **SK Rektor Nomor 68 Tahun 2024**, termasuk Formulir Pengajuan BKP, Rubrik Penilaian MBKM, dan Panduan Portofolio.

Dukungan dan Fasilitasi

- Prodi menyediakan **Tim Koordinasi MBKM** untuk sosialisasi, pembimbingan, dan monitoring,
- Mahasiswa memperoleh pembekalan soft skills dan pelatihan teknis sebelum terjun ke kegiatan,
- Kegiatan MBKM didokumentasikan dalam SIAKAD dan LMS serta dilaporkan secara berkala ke fakultas dan universitas.

Dengan penerapan ini, Prodi memastikan bahwa hak belajar di luar program studi menjadi bagian integral dari pengalaman pembelajaran mahasiswa, mendukung capaian kompetensi interdisipliner, keterampilan praktis, serta kesiapan kerja dan pengabdian masyarakat.

N. INTEGRASI ILMU

Pada bagian ini dijelaskan bagaimana bentuk integrasi keilmuan yang diterapkan dalam kurikulum program studi.

Integrasi ilmu merupakan salah satu tema besar dalam transformasi pendidikan tinggi keagamaan Islam di Indonesia, khususnya dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN). IAIN Jakarta resmi menjadi UIN dengan terbitnya Keputusan Presiden RI Nomor 031 Tahun 2002. Sebagai institusi pendidikan yang mengemban misi integrasi ilmu, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jakarta tidak hanya berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam ilmu-ilmu keislaman, tetapi juga memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang sains, teknologi, dan sosial humaniora. Oleh karena itu, integrasi ilmu diharapkan dapat menciptakan harmonisasi antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum dalam satu kesatuan paradigma yang saling melengkapi.

Integrasi Ilmu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diatur dalam Keputusan Rektor Nomor 864 Tahun 2017 Tentang Pedoman Integrasi Ilmu Pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Upaya integrasi ilmu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bertujuan untuk menjawab tantangan globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan, serta dinamika sosial yang semakin kompleks. Integrasi Ilmu tidak hanya memberikan ruang bagi ilmu agama untuk berkontribusi dalam kajian ilmu umum, tetapi juga mendorong ilmu umum untuk memperkaya pemahaman agama melalui perspektif saintifik yang relevan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berupaya membangun sebuah kerangka berpikir integratif sebagai pondasi untuk menjawab kebutuhan dan tantangan kontemporer.

Integrasi ilmu dapat dilakukan dengan: (1) Appresiasi keragaman disiplin ilmu (*appreciation of various disciplines*); (2) Koeksistensi (*coexistence*): Saling memanfaatkan, tapi dibatasi oleh keniscayaan epistemologis masing-masing; (3) Interaksi dialogis (*dialogical interaction*) interaksi dialogis yang terbuka dan konstruktif; (4) Memanfaatkan teori/konsep/temuan dari disiplin ilmu-ilmu

agama untuk digunakan dalam membingkai atau menafsirkan kajian dalam tradisi ilmu-ilmu lainnya; (5) Memperbaiki suatu tradisi keilmuan dengan menggunakan tradisi keilmuan lainnya; (6) Mengganti suatu teori dari tradisi ilmu-ilmu agama dengan teori dari tradisi ilmu-ilmu lainnya atau sebaliknya (*replacement of theory*); (7) Penguasaan salah satu atau lebih ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya; (8) Konvergensi antar ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya dapat berupa produksi atau penciptaan ilmu baru.

Implementasi Integrasi Ilmu dapat dilakukan pada ranah universitas, ranah fakultas, ranah prodi dan ranah dosen. Masing-masing ranah dijelaskan sebagai berikut.

1. Pada ranah Universitas, implementasi integrasi ilmu meliputi: (1). Penetapan Profil Lulusan-UIN; (2). Penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)-UIN; (3). Penetapan Bahan Kajian-lintas fakultas; (4). Penetapan Mata Kuliah- lintas fakultas; dan (5). Penetapan Besaran SKS Mata Kuliah-lintas fakultas.
2. Pada ranah Fakultas, implementasi Integrasi Ilmu meliputi: (1). Penetapan Profil Lulusan-Fakultas; (2). Penetapan CPL-Fakultas; (3). Penetapan Bahan Kajian-lintas prodi; (4). Penetapan Mata Kuliah- lintas prodi; (5). Penetapan Besaran SKS Mata Kuliah-lintas prodi.
3. Pada ranah Program Studi, implementasi integrasi ilmu meliputi: (1). CPL Prodi; (2). CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah); (3). Penetapan Bahan Kajian; (4). Penentuan Mata Kuliah; (5). Penetapan Besaran SKS Mata Kuliah; (6). Penyusunan Struktur Kurikulum; (7). Proses Pembelajaran; (8). Penilaian; dan (9). Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Pada ranah dosen, implementasi Integrasi Ilmu meliputi: (1). CPMK dan sub-CPMK; (2). Bahan Kajian (Materi); (3). Metode Pembelajaran; (4). Pengalaman Belajar; (5). Penilaian; dan (6). Referensi.

O. INSERSI MODERASI BERAGAMA

Pada bagian ini dijelaskan bagaimana implementasi moderasi beragama dalam kurikulum yang dimuat dalam Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) dan Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU) yang mengacu pada pedoman implementasi insersi moderasi beragama Tahun 2024 (SK Rektor No. 1282 Tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Insersi Moderasi Beragama Pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). Adapun MKWK dan MKWU sesuai SK Rektor nomor 1469 tentang Kerangka Dasar Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pasal 13 yaitu (1). Pendidikan Pancasila; (2). Pendidikan Kewarganegaraan; (3). Bahasa Indonesia; (4). Studi Islam; (5). Islam dan Ilmu Pengetahuan; (6). Qira'ah dan Ibadah; (7). Bahasa Arab; dan (8). Bahasa Inggris.

Insersi Moderasi Beragama kedalam kurikulum berlandaskan kepada Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2024 tentang Tata Cara Koordinasi, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Penyelenggaraan Penguatan Moderasi Beragama dan SK Rektor nomor 71 tahun 2024 mengenai pembentukan tim perumusan pedoman implementasi insersi moderasi beragama ke dalam kurikulum pembelajaran di UIN Syarif Hidayatullah.

Insersi Moderasi Beragama merupakan salah satu upaya menanamkan nilai-nilai moderasi beragama melalui pengajaran mata kuliah di perguruan tinggi. Insersi moderasi beragama bertujuan untuk mendukung pembentukan karakter mahasiswa yang mengedepankan indikator moderasi beragama yaitu komitmen kebangsaan, anti kekerasan, toleransi, dan penghargaan terhadap budaya lokal. Dengan melakukan insersi nilai-nilai moderasi beragama ke dalam RPS yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di MKWU (Mata Kuliah Wajib Universitas) dan MKWK (Mata Kuliah Wajib Kurikulum), maka dosen dapat mengukur tingkat moderasi beragama mahasiswa melalui CPL, CPMK, materi, dan indikator pembelajaran.

Adapun Perumusan CPL mengacu pada deskriptor KKNI dan mencakup 4 butir kompetensi yang diatur pada Pasal 7 Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 sebagai SN-Dikti. Sedangkan penyusunan kurikulum selengkapnya mengacu pada delapan (8) Standar Nasional Pendidikan, yang

dikelompokkan lebih lanjut ke dalam Standar Luaran, Standar Proses, dan Standar Isi.

Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2025 dirancang dengan Pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) atau kurikulum berbasis pada luaran atau capaian pembelajaran. Desain kurikulum dimulai dengan perumusan visi dan misi universitas yang menjadi landasan fundamental dalam mencetak profil lulusan. Visi dan misi universitas diterjemahkan ke dalam profil lulusan di setiap program studi, yang dirancang untuk mencapai tujuan universitas secara keseluruhan. Penetapan CPL UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2025 memuat adanya unsur Moderasi Beragama yang diturunkan kepada CPMK, Sub-CPMK, dan Materi Pembelajaran

P. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Kebijakan terkait pengelolaan pelaksanaan kurikulum dan sistem pengelolaan pembelajaran tersebut mengacu pada standar pengelolaan yang terdapat pada Permendikbudristek No. 53 tahun 2023 dan Kerangka Dasar Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Adapun mekanisme pengesahan kurikulum mengikuti pedoman kurikulum.

Pada bagian ini dapat dijelaskan tentang:

- a. Penyusunan Kurikulum
- b. Penyusunan Perangkat Pembelajaran (Rencana Pembelajaran Semester, Rencana Asesmen dan Evaluasi, dan Rencana Tindak Lanjut)
- c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kurikulum (mengacu pada perangkat pembelajaran)
- d. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan MBKM (S1)
- e. Monitoring dan evaluasi ketercapaian CPL, serta pelaporan CPL

Karena setiap program studi memiliki karakteristik proses pembelajarannya masing-masing, maka perlu dijelaskan prasyarat kualifikasi/kompetensi yang diperlukan untuk keberhasilan studinya.

Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Program Studi Kesejahteraan Sosial UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Pengelolaan kurikulum Program Studi Kesejahteraan Sosial dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan berdasarkan prinsip *outcome-based education* (OBE), *student-centered learning*, dan penjaminan mutu internal, dengan acuan

utama Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 serta Kerangka Dasar Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

1. Kebijakan Pengelolaan Pelaksanaan Kurikulum

Program Studi mengimplementasikan kurikulum berbasis CPL yang ditetapkan oleh universitas dan fakultas melalui SK Dekan dan SK Rektor. Implementasi kurikulum diselaraskan dengan dinamika kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu kesejahteraan sosial, serta arah strategis pendidikan nasional dan moderasi beragama.

2. Penyusunan Kurikulum

Penyusunan kurikulum dilakukan setiap lima tahun atau sesuai kebutuhan, melalui proses:

- Analisis kebutuhan pengguna (tracer study, FGD dengan mitra),
- Evaluasi kurikulum sebelumnya oleh Tim Kurikulum,
- Penyusunan *Curriculum Matrix* dan *CPL-Course Mapping*,
- Validasi oleh pakar eksternal dan praktisi,
- Pengesahan melalui rapat senat fakultas dan ditetapkan dengan **SK Dekan dan Rektor**.

Struktur kurikulum memuat mata kuliah wajib universitas, fakultas, dan program studi, serta blok MBKM dan mata kuliah pilihan yang mendukung penguatan profil lulusan.

3. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Setiap mata kuliah memiliki perangkat pembelajaran lengkap yang disusun dan direviu tiap semester:

- **Rencana Pembelajaran Semester (RPS):** disusun berbasis CPL dan model pembelajaran aktif,
- **Rencana Asesmen dan Evaluasi:** mencakup jenis penilaian (diagnostik, formatif, sumatif) dan bobotnya,
- **Rencana Tindak Lanjut:** untuk perbaikan proses pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi mahasiswa dan dosen,
- **Instrumen Penilaian:** berupa rubrik tugas, portofolio, laporan praktik, dan observasi.

4. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum

Monev dilakukan setiap semester oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) dan Koordinator Prodi melalui:

- Evaluasi pelaksanaan RPS, capaian materi, dan metode pembelajaran,
- Survei kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran,
- Forum evaluasi dosen di akhir semester.

Temuan monev dijadikan dasar perbaikan untuk semester berikutnya melalui forum kurikulum dan rapat koordinasi dosen.

5. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan MBKM

Pelaksanaan MBKM dievaluasi secara berkala melalui:

- Monitoring kegiatan mahasiswa oleh dosen pembimbing dan mitra,
- Evaluasi portofolio, laporan akhir, dan asesmen reflektif mahasiswa,
- Forum refleksi dengan mahasiswa peserta MBKM,
- Konversi hasil kegiatan ke SKS berdasarkan rubrik dan validasi capaian CPL.

Laporan kegiatan MBKM dikompilasi dalam laporan Prodi dan dilaporkan ke fakultas dan universitas.

6. Monitoring dan Evaluasi Ketercapaian CPL

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dimonitor melalui:

- Analisis hasil asesmen mata kuliah terhadap CPL yang diampu,
- Evaluasi tugas akhir/skripsi, KKL, dan praktik lapangan sebagai integrasi CPL utama,
- Tracer study dan feedback dari pengguna lulusan,
- Pelaporan CPL dilakukan melalui sistem evaluasi internal dan Borang Akreditasi.

7. Prasyarat Kualifikasi/Kompetensi Mahasiswa

Untuk keberhasilan studi, mahasiswa Prodi Kesejahteraan Sosial diharapkan memiliki:

- Kemampuan berpikir kritis dan analitis terhadap isu sosial,
- Keterampilan komunikasi interpersonal dan empati tinggi,

- Kesiapan mengikuti praktik lapangan dan adaptif terhadap dinamika masyarakat,
- Kemampuan kerja tim, inisiatif, dan kepemimpinan dalam konteks kerja sosial.

Mahasiswa juga dibekali dengan pelatihan awal di tahun pertama (matrikulasi dan orientasi akademik) untuk menyamakan pemahaman dasar ilmu kesejahteraan sosial dan membangun kesiapan belajar aktif.

Q. TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM

Bagian ini menjelaskan tata cara penerimaan mahasiswa pada setiap tahapan pelaksanaan kurikulum yang sesuai dengan kebijakan dan standar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan merujuk pada perundangan yang berlaku di Indonesia. Untuk Prodi S1, mengacu pada Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) dan untuk prodi pascasarjana, bisa disesuaikan dengan Pedoman Pascasarjana Tahun 2025.

Sistem penerimaan mahasiswa baru diimplementasikan melalui kebijakan penerimaan mahasiswa baru yang dilaksanakan berdasarkan potensi dan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan/atau nonakademik, yang dilakukan secara terbuka, transparan dan akuntabel, serta bersifat afirmatif, inklusif dan adil melalui beberapa kebijakan penerimaan mahasiswa baru sebagai berikut:

1. [Permendikbud No. 6 Tahun 2020 "Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri"](#)
2. [PMK No. 60/PMK.02/2021 "Standar Biaya Masukan Tahun 2022"](#)
3. [PMA No.17 Tahun 2017, Perubahan atas peraturan No. 74 tahun 2015 "Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri"](#)

Hal ini dibuktikan dengan adanya bukti sah mekanisme dan mutu penerimaan mahasiswa baru yang memenuhi: 1) kebijakan sistem penerimaan mahasiswa baru, 2) prosedur dan mekanisme penerimaan mahasiswa baru berdasarkan potensi dan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan/atau nonakademik, yang dilakukan secara terbuka, transparan dan akuntabel, serta bersifat afirmatif, inklusif dan adil, serta dilaksanakan secara konsisten.

1. [Kebijakan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru](#)

Penerimaan mahasiswa program sarjana dilakukan setiap awal tahun akademik di semester gasal melalui jalur penerimaan mahasiswa secara nasional (SNBP, SNBT, SPAN-PTKIN, UM-PTKIN) dan jalur penerimaan mahasiswa secara mandiri (Mandiri Reguler dan Mandiri Non Reguler).

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tidak menerima mahasiswa pindah studi dari perguruan tinggi lain atau pindah Program Studi di internal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Calon mahasiswa yang telah dinyatakan diterima wajib melakukan registrasi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Calon mahasiswa yang tidak melakukan registrasi maka dianggap mengundurkan diri. Mahasiswa baru yang telah mendapatkan NIM wajib mengikuti kegiatan orientasi yang diselenggarakan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berupa Pengenalan Budaya Akademik dan Kampus (PBAK).

2. Prosedur dan Mekanisme Penerimaan Mahasiswa Baru

Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukan melalui tiga jalur, yaitu: Jalur Prestasi, Jalur Tes, dan Jalur Mandiri. Jalur Prestasi terdiri dari Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) dan Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN). Jalur Tes terdiri dari Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (UTBK-SNBT) dan Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN). Jalur Mandiri terdiri dari Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) Mandiri; SPMB Mandiri Non Reguler dengan Nilai Rapor dan Wawancara (Prestasi, PKB, BLU, Talent Scouting); dan SPMB Mandiri Non Reguler dengan Nilai UTBK-SNBT dan UM-PTKIN.

Alur Penerimaan Program Studi Sarjana (S1) Kesejahteraan Sosial dapat dilihat pada laman: <https://uinjkt.ac.id/id/program-sarjana>

R. PENUTUP

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, penyusunan Kurikulum Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2024 ini telah dapat diselesaikan. Kurikulum ini dirancang untuk menjawab dinamika sosial yang berkembang serta mendukung visi dan misi universitas dalam mencetak lulusan yang unggul, kompetitif, berdaya saing global, dan berlandaskan nilai-nilai keislaman.

Penyusunan kurikulum ini merupakan hasil kolaborasi dari berbagai pihak, mulai dari dosen, praktisi, alumni, pengguna lulusan, hingga pihak-pihak terkait lainnya, yang telah memberikan kontribusi berharga melalui saran, masukan, serta evaluasi yang konstruktif. Kami menyadari bahwa kurikulum ini masih terbuka untuk pengembangan di masa mendatang seiring dengan perubahan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih atas seluruh dukungan dan partisipasi semua pihak dalam penyusunan kurikulum ini. Semoga kurikulum ini dapat menjadi pedoman yang efektif dalam melahirkan sarjana

Kesejahteraan Sosial yang profesional, berintegritas, dan berdedikasi untuk kesejahteraan umat.

Jakarta, 12 Maret 2024

Tim Penyusun Kurikulum

Program Studi Kesejahteraan Sosial

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta